

Vaksinasi Digelar pada Lima Lokasi di Padang Panjang

Padang Panjang, Khazanah - Dalam rangkaian lomba Sumatera Barat Sadar Vaksin (Sumdarsin) yang digelar serentak, Sabtu (8/1), di Kota Padang Panjang ditetapkan lima lokasi berbeda, dan sebanyak 285 orang hadir untuk divaksin.

Adapun lokasi Sumdarsin yang digelar di lima lokasi itu yakni di Pasar Pusat, Mako Koramil 01/PP, Kantor Lurah Guguk Malintang Gumala), SMPN 1 dan SMPN 3.

Antusias masyarakat terlihat cukup tinggi di gerai vaksin Kantor Lurah Gumala. Lurah Ilham Kusuma RY, S.STP, yang hadir di lokasi menyampaikan, pihaknya terus berupaya mengerakkan masyarakat yang belum divaksin untuk datang ke gerai vaksinasi.

"Alhamdulillah antusiasme warga Gumala untuk mengunjungi gerai vaksin di sini cukup tinggi. Namun, tadi ada beberapa orang yang terkendala karena komorbid dan tensi tinggi, sehingga disarankan untuk ditunda vaksinasinya. Hari ini dari 116 orang yang datang, divaksin 104 orang," ungkapnya.

Di samping ada pembagian sembako dari Polres, kata Ilham, di RT 1 dan RT 2 juga menyiapkan sembako yang berasal dari sumbangan masyarakat bagi warga yang melakukan vaksin di Kantor Lurah.

"Dari 23 RT di Gumala, sudah 87,9 persen warga yang telah divaksin," ungkapnya.

Sementara itu di lokasi gerai vaksin Pasar Pusat, Kabag SDM Polres, Kopol, Jefri Afridan, M.H didampingi Kasat Res Narkoba, AKP, Witrizawati, M.H kepada Kominfo menyebutkan, guna sukseskan Sumdarsin dalam membangun kekebalan (herd immunity) bagi masyarakat, pihaknya terus berupaya mengajak masyarakat yang belum divaksin untuk melakukan vaksinasinya.

"Kami mengajak pengguna kendaraan yang melewati gerai vaksin di pasar ini untuk vaksinasinya. Satu-satunya pengguna kendaraan yang lewat, kami cek sertifikat vaksinasinya. Bagi yang belum divaksin, kami sarankan agar mau divaksin di sini," jelasnya.

Ke depan, tambahnya, Polres akan terus berupaya maksimal dalam peningkatan capaian vaksinasinya di Kota Padang Panjang.

"Di gerai vaksin pasar ini, 64 orang telah divaksin. Apalagi kali ini, dalam rangka lomba Sumdarsin yang diselenggarakan Polda bersama Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang dimulai hari ini hingga 22 Januari mendatang. Kita akan terus berupaya maksimal," ungkapnya. ■ **paulhendri**

Dharmasraya Jadi Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Sumbagteng



Gubernur Sumbar, Mahyeldi Ansharullah dan Bupati Dharmasraya Sutan Rizka Tuanku Kerajaan, saat sidang paripurna DPRD terkait hari jadi kabupaten, Jumat (7/1).

Dharmasraya, Khazanah - Gubernur Sumbar, Mahyeldi Ansharullah mengemukakan, Kabupaten Dharmasraya dibawah kepemimpinan Sutan Rizka Tuanku Kerajaan, jadi pusat pertumbuhan ekonomi di Sumatera bagian tengah (Sumbagteng).

"Tidak dipungkiri, pembangunan di Dharmasraya terus menggeliat. Itu dilihat dari berbagai proyek pembangunan skala besar sedang berlangsung di kabupaten ini, seperti pembangunan Islamic Center, Rumah Gadang terbesar yang pernah ada," ucap Mahyeldi saat menghadiri rapat paripurna DPRD Dharmasraya tentang hari jadi kabupaten itu yang ke-18 tahun, Jumat (7/1).

Ditambah lagi dengan telah disetujuinya feeder Tol Trans Sumatera Dharmasraya - Kuansing - Rengat, yang akan membuka akses di Sumatera bagian tengah. Untuk fasilitas pendidikan dan kesehatan di Dharmasraya, menurut Mahyeldi, juga lengkap. Bahkan masyarakat rela menyumbangkan lahannya untuk pengembangan kampus 3 Universitas Andalas (Unand). "Ini bukti kepiawaian bupati membangun sinergitas. Sesuai dengan konsep pembangunan Sumbar yang kolaboratif. Karena itu, kami mewakili Pemprov Sumbar mengucapkan selamat hari jadi, semoga Dharmasraya menjadi daerah lebih maju dan mandiri," ungkapnya.

Mahyeldi juga mengajak masyarakat di kabupaten yang berbatasan langsung dengan Jambi dan Riau ini untuk turut mendukung niat baik bupati memajukan Dharmasraya dengan mengoptimalkan potensi rantau dan menciptakan berbagai program inovatif. Sementara itu, Ketua DPRD Dharmasraya, Parianto yang memimpin langsung rapat paripurna itu menyebut Dharmasraya saat ini makin maju dibawah kepemimpinan Sutan Rizka. Sedangkan, Sutan Rizka Tuanku Kerajaan menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih pada semua tokoh masyarakat para pendahulu yang telah berkontribusi besar dalam mewujudkan lahannya kabupaten hasil pemekaran dari Sawahlunto Sijunjung melalui UU No.38 Tahun 2003, Tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Pasaman Barat, dan Solok Selatan. ■ **habibie**



Suasana penyelenggaraan vaksinasi Sumbarisn pada salah satu tempat di Padang Panjang

WBP Payakumbuh Minta Kunjungan Tatap Muka Dibuka

Payakumbuh, Khazanah - Memasuki tahun 2022, warga Binaan Perumahan (WBP) Kelas II Payakumbuh meminta/berharap kunjungan/bezuk tatap muka bisa segera digelar, sebab sejak Pandemi Covid-19, mereka (WBPred) hanya bisa "bertemu" dengan keluarga secara daring melalui aplikasi zoom.

WBP menilai pertemuan langsung dengan keluarga/kerabat lebih maksimal dibandingkan dengan "bertemu" secara online, sebab banyak hal yang tak bisa mereka ungkapkan saat bertemu di dunia maya itu. Sementara, untuk berbagai kebutuhan, Menurut WBP, pihak keluarga hanya bisa menitipkan berbagai kebutuhan kepada petugas Lapas untuk selanjutnya diserahkan kepada mereka.

"Tya, tahun 2022 ini kita berharap kunjungan/bezuk tatap muka langsung bisa segera diizinkan, sebab selama ini kami sangat rindu untuk bertemu langsung dengan keluarga atau kerabat lainnya," sebut Rahmat salah seorang WBP, Jumat siang (7/1).

Menurut Rahmat keinginan agar kunjungan/bezuk tatap muka bisa segera diizinkan sangat diharap oleh ratusan WBP yang dibina di Lapas yang berada di Pusat Kota Payakumbuh itu, apalagi bagi mereka yang telah lama dibina.

"Bagi saya baru satu tahun

terakhir mengikuti zoom, sangat merindukan untuk bertemu langsung dengan keluarga, apalagi bagi mereka yang telah lama tidak bertemu dengan keluarga, terutama anak dan istri," tutupnya.

Sementara Kepala Lembaga Perumahan (Kalapas) Kelas II B Payakumbuh, M. Khameily menyebutkan bahwa memang hingga Minggu pertama Januari tahun 2022 ini kunjungan tatap muka diizinkan ke dalam Lapas Payakumbuh, tentu

kita bisa merasakan kerindungan WBP terhadap keluarga mereka, semoga kedepannya kunjungan langsung bisa segera diizinkan.

"Memang sampai saat ini untuk kunjungan/bezuk secara langsung belum diizinkan oleh Kementerian Hukum dan HAM, semoga kedepan bisa segera terwujud. Saat ini masih dilakukan secara zoom," sebut M. Khameily didampingi KPLP, A. Silaban serta Kasubi Pelaporan dan Tata Tertib Lapas Kelas II

Payakumbuh, Yondri saat menyaksikan salah seorang WBP yang tengah melakukan zoom dengan anggota keluarga," ungkapnya.

Khameily juga menambahkan, untuk memenuhi hak WBP untuk "bertemu" dengan keluarga, pihak LPKA memberikan waktu sekitar 30 menit untuk masing-masing WBP. "Perharinya kita sediakan waktu masing 5 menit bagi 30 orang WBP," ucapnya. ■ **lili yuniaty**



Kalapas Kelas II B Payakumbuh, M. Khameily didampingi KPLP, A. Silaban serta Kasubi Pelaporan dan Tata Tertib Lapas Kelas II Payakumbuh, Yondri saat diwawancarai wartawan

DIPERLUKAN KEBERSAMAAN DENGAN MASYARAKAT

Memelihara Janjang Saribu di Kawasan Geopark Ngarai Sianok

Bukittinggi, Khazanah - Dalam memelihara guna pengembangan janjang saribu di kawasan Geopark Ngarai Sianok tentunya dari masyarakat lingkungan setempat, pihak Kelurahan dan aparat terkait Pemerintah Daerah, ini disampaikan Taufiq Adi Putra Lurah Bukit Apit Puhun Kelurahan Bukit Apit Puhun Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

Lebih lanjut dijelaskannya kepada Khazanah, janjang saribu yang merupakan salah satu kawasan di Kelurahan Bukit Apit Puhun berada di lintasan tebing geopark Ngarai Sianok memang berpotensi dengan kebencanaan, kerawanan itu

perlu disikapi lebih awal untukantisipasi atau mitigasi bencana. Diakuinya jalur jalan atau akses ke janjang saribu sekarang situasinya jauh berbeda jika dibandingkan pada tahun 2014 silam.

Pada situasi ini pantauan di lokasi tersebut, dikuatirkan akan mengalami terjadinya runtutan, longsor dan ambles tanah dikarenakan erosi pergeseran tanah dan air aliran sungai dan nampak juga sudah semak betukar. Sudah sepatutnya pihak leading sektor terkait bersama-sama masyarakat setempat untuk penanganannya.

Begitu juga, aliran air di Batang Sianok yang mengalir di sungai

memisah batas Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam pun patut menjadi perhatian pihak terkait agar ditindaklanjuti segera, jika dibiarkan terus dalam kondisi sekarang, maka berangsur-angsur daratan di pinggir sungai itu akan terbawa oleh air, bahkan tebing ngarai di arah hilir juga akan terdampak dengan longsor.

Dengan adanya agenda yang dilakukan saat pra Lomba Lintas Alam Wisata (LLAW) beberapa waktu lalu seperti penanaman pohon, workshop mitigasi bencana dan geopark, susur jalur geopark dan aksi peduli pungut sampah, ini menjadi kebiasaan baik yang dilakukan bersama-sama.

Dari inisiasi semangat para relawan yang didominasi mahasiswa pecinta alam di Kota Bukittinggi dilaksanakan pra LLAW yang akan menjadi agenda rutin Pemerintah Daerah mulai tahun 2022 ini. Penguatan literasi dan edukasi bagi masyarakat tidak selamanya berkonsep indoor atau di dalam ruangan, agenda tersebut didukung oleh Pemerintah Kota Bukittinggi melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), ucap Taufiq Adi Putra.

Sedangkan salah seorang praktisi geologi tamatan ITB asal Kota Bukittinggi yang menetap di Jakarta, Nofizar yang akrab disapa Om Bodol optimis keberadaan Geopark serupa Ngarai Sianok berpeluang memberikan multiplier effect jika

dikelola secara profesional.

Nofizar merupakan salah seorang yang merintis Geopark yang ada di Sumatera Barat sejak tahun 2017 silam dengan dukungan rekan-rekannya dari Jakarta. Dengan kompetensi ilmu geologi yang dimilikinya memang dicapai adalah keterampilan, sehingga dibutuhkan keterampilan dalam penanganannya. Jika kesinambungan berhasil terwujud maka dampak berantai bernilai positif mampu diperoleh.

Menunanya, kawasan ini menjadi objek wisata alam yang akan hendak dicapai adalah keterampilan, sehingga dibutuhkan keterampilan dalam penanganannya. Jika kesinambungan berhasil terwujud maka dampak berantai bernilai positif mampu diperoleh.

Menunanya, kawasan ini menjadi objek wisata alam yang akan hendak dicapai adalah keterampilan, sehingga dibutuhkan keterampilan dalam penanganannya. Jika kesinambungan berhasil terwujud maka dampak berantai bernilai positif mampu diperoleh.



Janjang Saribu Ngarai Sianok

P.A.T.I

Produk Sastra Kini Dibaca, Dibuang dan Ditinggalkan

Mencerah suatu peradaban dan kebiasaan masyarakat kekusasteraan zaman ini, perlu ada perhatian yang lebih intens, ketimbang selalu memproduksi karya sastra tanpa henti dan terkesan produktif aktif.

Seperti diketahui sastra merupakan bagian dari organ budaya dan asal-usul suatu bentuk atau tatanan wilayah. Sastra merupakan bagian dari keseluruhan bertutur, berbudaya dan beringkah dari suatu populasi masyarakat.

Tentu saja sifat sastra, yang merupakan hakekat adalah keestetikannya. Sejahtera kita menilai sastra dan perkembangannya, maka sebanyak itu pula kita menemukan masalah. Juga dapat menemukan manfaat atau kegunaannya.

Kesusasteraan kita mulai naik daun beberapa dekade ini. Hal ini membuat sebagian pengiat sastra terlena. Pengiat sastra menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengorientasikan hasil karya mereka dan memperoleh royalti.

Anehnya kekusasteraan ini semakin lebih banyak bermunculan, ketimbang kesadaran dalam apa yang ada di batang tubuh sastra itu sendiri. Bukan sekadar proposi berupa karya sastra yang bisa dihasilkan dalam kurun waktu tertentu. Tentu saja bagaimana hasil kualitas dari banyaknya kuantitas yang sudah dihasilkan.

Ditisi lain, kedemitanan masyarakat akan kuantitas membuat suatu mutu karya sastra itu terbelengkalai dan terlupakan. Itu karena kurangnya memahami apa itu sastra yang sebenarnya. Untuk apa sastra sebenarnya dan kepada siapa pula sastra itu di tujukan. Untuk mendapat sebuah umpan balik dari penikmatnya.

Sudah banyak sekali karya sastra yang bermunculan, namun sifat kehalanya hanya sementara. Kita lihat karya sastra kini. Hanya habis dinikmati, mungkin paling lama hanya beberapa pekan, setelah itu dibuang dan ditinggalkan, untuk mencari sastra-sastra kuantitas yang lebih banyak dan baru.

Banyak para sastrawan baru yang karyanya hanya dinikmati sekali baca, lalu dilupakan dan ditinggalkan. Keawatan terasa jauh di punggung, karena kualitas-kualitas sastra tidak diperhitungkan saat memulai memproduksi sastra.

Jika kita melihat lagi kebelakang, kita punya banyak sastrawan yang sudah meninggal. Tapi karya-karyanya dianggap memiliki nilai falsafah dan kualitas yang tinggi. Sampai sekarang ini karya mereka terus dan terus dikenang.

Seperti Amir Hamzah dengan buah rindunya, Chairil Anwar dengan akui binatang jalangnya. Mereka terkesan sebagai sastrawan yang abadi. Selalu diingat karya mereka, walaupun mereka tidak tiada.

Mungkin dikarenakan cara penyampaian melalui kata atau bahasa yang berbeda antara sastrawan kini dan sastrawan dulu.

Tak dapat dipungkiri sastra kini sudah menjelma menjadi flu. Flu yang menyebar kemana-mana. Terbukti dengan banyaknya sastrawan baru yang muncul. Tak apa, itu merupakan berita baik bagi dunia sastra. Apalagi jika produk sastra yang dihasilkan berkualitas.

Sastrawan sekarang lebih mengutamakan sebuah produktivitas yang tiada henti ketimbang kualitas yang membangun peradaban sastra. Hal ini perlu menjadi perhatian dan perbincangan. Perlu ditanyakan mengapa sastra kini lebih banyak tercampang pada suatu produk dan suatu wadah, namun pengalihan dalam kehidupan dan ingatan memori masyarakat tidak menjangkit wilayah ketertarikan yang mendalam seperti karya-karya sastrawan yang terdahulu.

Bukankah sastra merupakan hasil perasaan dan campuran atau luanan emosi? Bukan hal sembarang lahir dari keasal-asalan suatu pucuk? Apa hasil karya sastra yang berharga itu pantas untuk dibuang? Itulah gunanya kualitas !

RUNDO

PLTU Teluk Sirih Bungus Teluk Kabung terbakar. Itu namonyo malang sajakio ma !

Harimau berulang kali masuk perukimanan. Awak sajo nan arif lai sanak !

Pelanggan perempun dominasi TikTok Shopping. Itu bukti tando padusi suko babalano mah !

Logo KHAZITA and contact information for PT KHAZANAH MULTIMEDIA UTAMA, including address, phone numbers, and website details.

Arah Pendidikan Islam Menuju Peradaban Modern

OLEH : PROF. DR. AAN HASANAH



Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Sementara itu dalam Pasal 2 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan "Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakrawala, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab".

Posisi pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional merupakan subsektor dari sistem pendidikan nasional. Semestinya pendidikan Islam mendapatkan perlakuan yang sama dalam memiliki akses dan kontrol terhadap sumber-sumber untuk pengembangan dan perbaikan praksis pendidikan Islam.

Ketika berbicara tentang pendidikan Islam maka dapat merujuk kepada praksis pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Islam yakni, pendidikan pondok pesantren dan pendidikan lembaga pendidikan Islam.

l lembaga pendidikan Islam. Dapat merujuk kepada kurikulum pendidikan agama Islam yakni pelajaran agama Islam yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan umum. Serta dapat merujuk kepada pendidikan Islam nonformal yakni pendidikan Islam dalam keluarga atau di tempat-tempat ibadah, dan/atau di forum-forum kajian keislaman, majelis ta'lim dan institusi-institusi lainnya yang sekarang sedang digalakkan oleh masyarakat. Dalam kajian ini penulis memfokuskan pada praksis pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam yakni pesantren dan lembaga pendidikan Islam.

Pada sisi lain pendidikan telah nyata berkontribusi dalam menentukan model peradaban manusia. Peradaban Islam pernah mengalami perkembangan yang pesat pada Abad Pertengahan. Karakteristik peradaban yang dikembangkan pada saat itu berlandaskan pada dua hal. Pertama, berkembangnya nilai-nilai masyarakat yang terbuka (open society) yang menghasilkan kontak dengan kebudayaan-kebudayaan lain, kontak kebudayaan ini melahirkan nilai-nilai baru yang modern dan egaliter. Kedua, perkembangan humanisme yang melibatkan perhatian terhadap masalah hubungan antara manusia dengan sesama manusia.

Humanisme yang dikembangkan memandang manusia sebagai eksistensi yang positif dan menentukan. Manusia adalah makhluk yang unik, memiliki ciri, kreativitas, nilai dan makna serta pertumbuhan pribadi. Oleh karena itu dalam perspektif ini manusia memiliki otoritas yang lebih luas dalam menentukan makna kehidupan dan peradabannya. Nilai-nilai ini menjadi spirit dalam membangun peradaban yang modern.

Namun pada perkembangan berikutnya aka peradaban modern yang berbasis pada open society dan humanisme ini tidak berkembang baik di negara-negara Islam. Justru spirit ini telah diambil alih oleh negara Barat, sehingga sekarang mereka memimpin peradaban dunia. Dan sekarang spirit yang sama dikembangkan oleh negara-negara non-Barat yang non-Islam, sebut saja India, Cina, Jepang, Korea. Mereka adalah negara modern baru yang mengembangkan peradaban Timur dengan memasukkan elemen-elemen tradisi Timur dengan elemen modernitas Barat menjadi peradaban modern baru yang berbasis pada induk budaya agama.

Pada Kasus India misalnya, India dikelompokkan menjadi negara non-Barat yang modern. India mengadopsi sistem pendidikan

modern Barat yang liberal dan diterapkan secara masif di kelas-kelas

sekolah di india, maka tidak heran India mengalami perkembangan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologinya. India juga mengadopsi sistem politik yang demokratis seperti Barat. Tetapi mengadopsi sistem modern Barat bukan sebagai tujuan akhir tetapi sebagai jalan yang efisien untuk mencapai tujuan hidup orang India yakni sampai pada "pencerahan jiwa" "perbaikan", peningkatan keutungan" dan "kebahagiaan hidup" yang berlandaskan pada nilai-nilai agama Hindu.

Contoh yang lainnya, Jepang. Kemajuan Jepang karena mereka mampu menemukan esensi, makna dan spirit kultur mereka sebagai elemen penting dalam membangun peradaban modern. Modernisasi yang datang dari nilai-nilai eksternal tidak akan memuaskan orang Jepang. Karena mereka sudah memiliki sejarah dan kultur timur yang cukup tua di mana makna dan spirit Bushido menjadi cahaya dan aliran darah yang melekat kuat dalam diri orang Jepang.

Terjadinya kontak kebudayaan dengan modernisasi Barat menjadi pemicu terjadinya pertemuan nilai (melting values) yang menguntungkan. Pertemuan nilai tidak dikontfrontasi berhadap-hadapan (vis a vis) tetapi diadaptasi dengan baik dengan memasukkan elemen kultur lokal dalam elemen modern Barat menjadi kekuatan pendorong untuk membangun peradaban modern yang non Barat.

Dawam Raharjo (2005) menyebut fenomena ini sebagai lahirnya negara-negara non-Barat yang berbasis pada empat aspek, yakni: Adanya kebudayaan Induk (mother culture) yang berbasis pada agama; berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kebudayaan teko ekonomi; majunya sistem dan lembaga-lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai pendidikan tinggi; berkembangnya sistem politik dan kenegaraan yang berakar pada tradisi liberalisme, pluralisme, dan sekularisme.

Tumbuh dan berkembangnya negara modern baru non-Barat yang non-Islam ini melahirkan pertanyaan epistemologis. Mengapa negara-negara Islam yang memiliki kebudayaan induk yang sangat kohesif justru tertinggal dari negara-negara lainnya? Padahal modal sosial yang dimiliki lebih dari cukup untuk membangun sebuah peradaban Islam yang modern.

Ketika kini spirit keterbukaan dan humanisme ditinggalkan oleh dunia Islam, maka sekarang ini dunia Islam termasuk Indonesia masih bergelut dengan kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan masih sibuk menolak liberalisme, pluralisme, sekularisme, dan lain-lain yang sebenarnya sudah merupakan kemiskinan dunia modern saat ini. Bahkan, akhir-akhir ini, dunia Islam terjebak di dalam fundamentalisme dan radikalisme yang menengok kebelakang.

Tantangan dalam Membangun Peradaban Modern

Umur Islam tidak bisa lagi setback ke belakang, pilihannya menjadi trend setter atau menjadi follower peradaban yang diciptakan oleh orang lain. Kita memiliki modal sosial yang cukup untuk membangun peradaban Islam yang modern dan maju mewarnai peradaban lain. Ada beberapa tantangan kedepan yang harus dihadapi oleh umat Islam di Indonesia, di antaranya sebagaimana berikut ini.

1. Paradigma Islam Inklusif Umur Islam sudah memiliki induk kebudayaan yang amat kohesif. Islam menjadi sumber nilai dan tempat bernaungnya peradaban. Pada perjalanan sejarahnya Islam bukan hanya berjalan adaptif tetapi juga mewarnai nilai-nilai eksternal yang datang, dan nilai-nilai lokal yang ketempatan. Di mana pun Islam berkembang mampu menjadi melting values untuk membangun peradaban baru yang lebih maju. Namun sekarang ini paradigma yang paling besar adalah mengubah paradigma Islam eksklusif menjadi paradigma Islam inklusif. Ketika kita menempatkan Islam vis a vis

dengan peradaban modern dan menjadi sangat eksklusif, maka sekehsif apa pun induk kebudayaan ini tidak akan mampu membangun peradaban.

2. Maka Kemajemukan Indonesia adalah negara yang memiliki kemajemukan yang rumit, menjadi modern adalah memaknai kemajemukan secara positif. Kita tidak pernah punya masalah dengan kemajemukan, bahkan menjadi ciri unik kultural dari masyarakat Indonesia. Bahkan orang-orang Eropa yang homogen, belajar dari kita yang heterogen dalam memahami realitas kemajemukan.

Kemajemukan ini harus menjadi modal sosial yang besar bagi terbangunnya peradaban baru. Selama ini kemajemukan justru menjadi wacana yang tidak pernah selesai. Ia sering dimaknai hanya untuk kepentingan-kepentingan praktis pragmatis ketimbang kepentingan lebih besar sebagai penopang peradaban baru.

Di negara-negara di dunia, tantangan kemajemukan ini sejak dulu sudah ada. Dalam peradaban Islam telah diajarkan untuk memahaminya kemajemukan ini dengan ajaran toleransi, tetapi pada tataran implementasi belum semua orang Muslim memiliki toleransi.

3. Pendidikan yang Modern Peradaban modern dibangun dengan kekuatan human capital yang tangguh. Daya saing suatu bangsa sangat ditentukan oleh seberapa kuat modal manusia yang dapat dihasilkan oleh pendidikan.

Pengabaikan atas pendidikan akan menghasilkan kemunduran dan kegagalan suatu bangsa. Di sinilah letak peran strategis pendidikan yang tidak dapat digantikan oleh sektor apa pun.

Oleh karena itu dibutuhkan upaya untuk melakukan reorientasi terhadap pendidikan yang dibutuhkan bangsa ini. Tanpa melakukan reorientasi, pendidikan Indonesia akan mengalami kemunduran, di tengah dunia yang semakin cepet bergerak. Lemahnya sumber daya manusia dan daya saing ekonomi, menurunkan minat investasi asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Masih tingginya tingkat kemiskinan dan pengangguran, ketertinggalan ekonomi, krisis kepemimpinan, tingginya tingkat korupsi, rendahnya produktivitas, rendahnya kedisiplinan, rendahnya jiwa kewiraswastaan, merupakan fenomena nyata yang bermuara pada ketidakmampuan pendidikan dalam menentukan arah bangsa kedepan.

Maka tantangan yang paling besar bagi umat Islam di Indonesia adalah mengembangkan pendidikan yang bisa melahirkan sumber daya manusia dengan kualifikasi dan kompetensi global. Seperti yang dilakukan oleh India, Cina, Jepang, Korea, Termostek Malaysia.

4. Tumbuhnya Demokrasi Sejak reformasi tahun 1998, kehidupan demokrasi di Indonesia menyuarak ke permukaan dan memasuki semua sektor kehidupan masyarakatnya. Kebebasan berpendapat, kebebasan berserikat, kebebasan mengeluarkan aspirasi adalah hal yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari. Keberhasilan Indonesia dalam menerapkan sistem politik yang demokratis telah membangun demokrasi dengan baik, bahkan sekarang ini Indonesia menjadi Negara Muslim

terbesar di dunia yang demokratis, karena berhasil mengembangkan demokrasi tanpa berdarah-darah. Demokrasi di Indonesia telah tumbuh secara distingsi dan unik.

Tumbuhnya demokrasi dengan baik di Indonesia yang mayoritas Muslim, tidak terlepas dari peran umat Islam Indonesia yang telah mampu mengembangkan Islam di atas landasan kedamaian dan toleransi. Meskipun pengaruh-pengaruh radikal tetap ada namun pengaruhnya tidak terlalu besar. Islam yang berkembang di Indonesia adalah Islam yang damai. Islam yang tersenyum. Hal ini karena Islam beradaptasi dengan kultur Indonesia yang mengedepankan unsur-unsur harmoni. Karakter seperti ini menurut Clifford Geertz "... adalah sikap adaptif, menyerap, pragmatis, bertahap, agak kompromistis, setengah menyetujui, dan cenderung menghindari. Sehingga kerian Islam lahir lebih sebagai upaya untuk membangun keutuhan. Dengan demikian perbedaan-perbedaan pemahaman bisa diminimalisir untuk membangun sikap yang moderat dan toleran.



LETKOL LAUT (P) (PURN.) DR. H. FAUZI BAHAR M.SI

Punya Cita-cita “Menggarap” Potensi Laut Sumbar

Padang, Khazanah—Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) dengan luas perairan teritorial 37.363,75 km persegi dan panjang garis pantai 1.973,25 Km sangat pantas untuk mendapat perhatian lebih potensinya belum tergarap maksimal.

Ketika mengulik apa sikap Letkol Laut (P) (Purn.) Dr. H. Fauzi Bahar M.Si selaku mantan perwira angkatan laut melihat fakta bahwa potensi wilayah laut di Sumbar belum tergarap maksimal, “naluri” Fauzi Bahar pun langsung “bereaksi”.

Melalui argumentasi dengan data-data yang dia kuasai, Fauzi mengemukakan bahwa potensi laut Sumbar yang terletak pada garis 00 54’ Lintang Utara sampai dengan 30 30’ Lintang Selatan serta 980 36’ sampai dengan 1010 53’ Bujur Timur dengan total luas wilayah sekitar 42.297,30 Km2 atau 4.229.730 Ha termasuk ± 391 pulau besar dan kecil di sekitarnya belum tergarap maksimal hingga ini hari.

Kalau pun sudah tergarap sebahagian, kata dia menambahkan, itu pun baru hanya sebatas penggarapan wisata bahari seperti di Kawasan Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan, kegiatan wisata bahari di Pulau Sironjong, Pulau Pagang, Pulau Pasumpahan dan Pulau Sikuai di Kota Padang dan lainnya.

“Bagaimana dengan potensi sumber daya ikan laut yang cukup banyak di

perairan kita ini? Saya rasa belum tergarap maksimal dan mampu memberi kesejahteraan bagi masyarakat, terutama untuk nelayan itu sendiri,” jelas Fauzi Bahar.

Dari data yang dimiliki *Khazanah*, Sumbar sebenarnya memiliki komoditas unggulan perikanan laut diantaranya kelompok Ikan Pelagis kecil yaitu Tetengkek, Daun bambu/Talang-talang, Cendro, Teri, Benteng, Selar hijau, Selar kuning dan Kembung. Kemudian kelompok Ikan Pelagis kecil yaitu Cucut Selendang (BSH), Tongkol krai (FRI), Cucut Koboi (OCS), Tenggiri papan (GUT), Cucut botol (PSK), Setuhuk hitam (BLM), Ikan Layaran (SFA) dan Cucut tikus/ Cucut monyet (THR).

Selain itu Sumbar juga memiliki potensi kelompok ikan demersal yaitu ikan Senak, Peperok, Layur, Biji nangka, Ikan nemei/ Lomei, Kapas-kapas, Jenaha, Ikan gaji dan Kuwe. Kemudian Kelompok ikan karang yaitu Kerapu balong, Kerapu karang, Ekor kuning/Pisangpissang dan Ikan napoleon dan banyak lainnya.

Semua potensi tersebut itu diakui Fauzi Bahar seakan “tersia-siakan” begitu saja, karena para nelayan hanya berkutat menangkap ikan hanya sekedar untuk “mencari makan”. Sebab kata dia, sebagian besar nelayan di Sumbar pergi ke laut hanya menggunakan perahu motor tempel dalam masa durasi satu atau dua hari.

Bila dilihat dari teknologi yang digunakan kata Fauzi Bahar, rata-rata bersifat tradisional dan berskala kecil dengan rata-rata awak kapal kurang dari 5 orang, baik yang menggunakan kapal motor, perahu motor tempel maupun perahu tanpa motor, dengan menggunakan modal sendiri.

Sementara dari sisi produksi kata Fauzi Bahar menambahkan, hampir semua para nelayan di Sumbar menjual ikan hasil tangkapannya dalam bentuk hidup dan ikan segar.

“Sangat sedikit sekali jumlah nelayan yang melakukan pengolahan terhadap produksi perikanan laut hasil tangkapannya tersebut,” katanya.

Fakta yang terjadi di Sumbar ini kata Fauzi Bahar menegaskan, jauh berbeda dengan para nelayan Jepang yang rata-rata sudah menggunakan teknologi modern. Sehingga, perbedaan tersebut membuat hasil tangkapan ikan juga tidak sama, terutama dalam segi jumlah. “Jadi tak mengherankan bila para nelayan di Jepang kaya-kaya,” katanya.

Para nelayan modern di Jepang kata dia menambahkan, banyak didukung oleh berbagai peralatan yang canggih, seperti *Global Positioning System* (GPS), satelit *oceanografi*, *sonar*, *net recorder*, dan *echo sounder*. Sehingga tak mengherankan hasil tangkapan yang mereka peroleh pun cukup banyak.

Dengan dilengkapi GPS itu kata Fauzi

Bahar, kapal nelayan itu akan langsung mengarah menuju tempat yang dihuni banyak ikan. Agar memperoleh data yang pasti, umumnya digunakan pula satelit *oceanografi* yang memberikan gambaran tentang suhu air laut. Kondisi air laut yang hangat lebih banyak dihuni oleh ikan dan plankton.

Dikatakan, alat bantu lainnya yang dipasang di bawah perahu atau kapal adalah sonar, sensor ini berfungsi untuk melepaskan gelombang suara. Bila bertabrakan dengan objek tertentu, gelombang suara akan terpantul kembali ke perahu. Data ini digambarkan menggunakan warna, sehingga dapat memastikan daerah mana yang mempunyai ikan lebih banyak.

Selain itu, perahu nelayan di Jepang juga dilengkapi alat bernama *echo sounder* dan *net recorder*. Keduanya bekerja untuk menggambarkan kontur dasar laut serta memastikan kedalamannya.

“Dengan demikian, proses berlayar dapat diperhitungkan dengan baik dan jumlah ikan jauh lebih banyak dibandingkan metode tradisional. Ke depan saya punya mimpi nelayan di Sumbar bisa seperti ini,” kata Fauzi Bahar.

RUMAH BAGI SEPERTIGA SPESIES SATWA MAMALIA LAUT

Fauzi Bahar sebagai perwira angkatan laut juga memahami betul bahwa Indonesia adalah rumah bagi sepertiga

spesies satwa mamalia laut atau dikenal dengan *Cetacea*, yang ada di seluruh dunia.

Ita pun dengan tegas mengatakan, dengan 33 jenis spesies yang ada sekarang, Indonesia menjadi tempat favorit *Cetacea* untuk hidup, mencari makan dan berkembang biak atau bermigrasi.

“Masyarakat Sumbar harus bersyukur, sebab salah satu zona wilayah perairan yang menjadi surga bagi spesies *Cetacea* berada di daerah kita ini, yaitu Pulau Pieh, yang merupakan salah satu pulau yang luasnya ± 39.900 ha, terletak di Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman.

Ita mengatakan, dalam beberapa tahun terakhir sudah ditemukan sepuluh jenis spesies *Cetacea* dari jenis paus dan lumba-lumba. Bahkan *Cetacea* yang terdiri dari beragam jenis paus, lumba-lumba dan pesut itu, bisa ditemukan dengan mudah di wilayah perairan tersebut. Di antara spesies itu adalah Paus Omura yang keberadaannya masih sangat susah untuk didapatkan.

Menurut mantan Walikota Padang dua periode ini secara administrasi, Taman Wisata Perairan (TWP) Pulau Pieh ini masuk dalam wilayah Kota Padang, Kota Pariaman, dan Kabupaten Padang Pariaman, yang meliputi lima pulau kecil, yaitu pulau Bando, pulau Pieh, pulau Air, pulau Pandan, dan pulau Turau.



PENYEBAB HARGA TIDAK STABIL

Ternyata Gambir Belum Masuk Komoditi Perdagangan Rempah Dunia!

Painan, Khazanah— Meski sudah lama diekspor ke luar negeri, gambir yang digadangkan sebagai salah satu komoditi unggulan yang dikembangkan oleh masyarakat di Pesisir Selatan dan Limapuluh Kota, ternyata hingga saat ini, gambir belum masuk dalam salah satu daftar komoditi perdagangan rempah-rempah dunia.

Hal ini diyakini menjadi salah satu penyebab jaminan kestabilan harga gambir berdasarkan kesepakatan niaga internasional, tidak memiliki jaminan pasar yang jelas.

Setiadanya begitulah yang disampaikan Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kabupaten Pessel, Ramlan Djam, Paiman, Jumat (7/1).

"Karena berada pada luar niaga rempah-rempah, sehingga standar harga yang bisa dijadikan sebagai jaminan pasar sebagaimana diharapkan masyarakat belum bisa dilakukan. Kondisi seperti ini, bukan saja berlaku untuk komoditi gambir, tapi juga terjadi pada jenis lainnya seperti gaharu, minyak nilam, walet, dan lainnya," kata Ramlan.

Karena dinilai perlu masuk sebagai salah satu jenis hasil produksi rempah-rempah, sehingga setiap kali pertemuan Kadin, baik di tingkat provinsi maupun pusat, ini selalu menjadi pembahasan. "Namun hingga saat ini belum ada kejelasan dan kepastiannya,"

jelasnya lagi.

Dia menambahkan bahwa harga gambir yang saat ini sudah berada di kisaran Rp 27 ribu per kilogram, belum bisamenembus harga yang ideal. Sebab pada masa-masa keemasan dulu, sempat menembus hingga Rp 90 ribu per kilogram.

"Berdasarkan kondisi itu, maka keluhan yang disampaikan oleh masyarakat petani gambir ini perlu untuk diperjuangkan. Sebab gambir merupakan komoditi ekspor di mana Indonesia merupakan salah satu penghasil yang memasok kebutuhan dunia. Dari kebutuhan ini, bisa dikatakan 60 persennya berasal dari Sumatera Barat seperti Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), dan Payakumbuh," ungkapnya.

Walaupun masyarakat di daerah ini sudah melakukan pengembangan perkebunan gambir secara besar-besaran, tapi produk masyarakat Pessel yang di rajai oleh India ini, masih memenuhi sebagian kecil kebutuhan dunia.

"Kondisi ini, memang sebuah peluang yang cukup besar untuk di kembangkan di daerah ini. Bahkan bisa dikatakan sebagai salah satu produk dibidang perkebunan yang akan mampu membangkitkan taraf hidup masyarakat di daerah ini di masa datang," ujarnya.

Dari itu, kepada pemerintah daerah dia juga berharap agar

masyarakat yang bergerak di sektor perkebunan budidaya gambir ini mendapat perlakuan dan dukungan yang lebih baik lagi. Sebab, keterbatasan pengetahuan baik dalam hal penanaman maupun dalam hal pengelolaan masih jauh tertinggal.

Kondisi ini dapat dibatasi dari hasil produksi yang mereka peroleh berdasarkan intensitas panen tiga kali setahun. Sebab, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, untuk satu hektar lahan ini bisa menghasilkan pasta dari sari daun itu sebanyak 4,5 hektar.

Namun di daerah, kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam melakukan pengelolaan hanya 2,1 ton hingga 2,4 ton saja. Itu pun masih dalam bentuk pasta, padahal yang memiliki nilai ekonomi tinggi itu adalah katekin. Namun, pengelolaan hingga dalam bentuk katekin itu, pengetahuan nya tidak dimiliki oleh masyarakat di daerah.

Sekarang di daerah ini, sudah dibangun dua pabrik pengolahan gambir ini yang terdapat di Kampung Lansano Kecamatan Sutura dan Barung Barung Belant Kecamatan Koto XI Tarusan. Investasi dua pabrik itu, masih berasal dari investor India.

"Itu upaya untuk bangkit tidak dimiliki dari sekarang, maka sangat diyakinkannya Indonesia akan tetap menjadi pekerjadi negerinya sendiri," tutup Ramlan. ■/Milhendra Wandi.

MASIH BALITA SUDAH HAPAL 5 JUZ ALQURAN

Mahyeldi Kagumi Masyarakat Nagari Siguntur

Pulau Punjung, Khazanah— Gubernur Sumbar, Mahyeldi Ansharullah memuji semangat religius warga Nagari Siguntur, Dharmasraya khususnya di Taratak yang bergotong royong bahu membahu dalam membangun markaz Qur'an sebagai salah satu pusat pendidikan Alqur'an bagi generasi penerus.

Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi Ansharullah memberikan apresiasi kepada masyarakat nagari Siguntur saat memberikan sambutan sebelum peletakan batu pertama pembangunan Markaz Qur'an Abu Khansa, di bawah naungan Yayasan Qur'an Al Quds di Taratak Nagari Siguntur, Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, Jumat (7/1) lalu.

"Semangat religius di Sitiung ini luar biasa, jarang sekali saya lihat Pak Camat hadir dalam acara seperti ini. Tapi disini, Pak Camat dan Pak Wali Nagari hadir bersama. In Sya Allah jika camatnya sholeh, walagari juga sholeh, sehingga masyarakatnya juga cinta pada kesholahan. Mudah-mudahan masyarakat Nagari Siguntur dan Sitiung ini akan diberkahi," ujar Mahyeldi.

Dalam kesempatan itu, secara khusus Mahyeldi menyampaikan apresiasi kepada Ustad Eddo Fernandes, Lc, yang telah mengabdikan diri di kampung halaman setamat dari pendidikan di Timur Tengah.

"Saya ucapkan terima kasih kepada Ustad Eddo Fernandes, Lc selaku pembina yayasan yang telah mengabdikan dirinya untuk umat

di Nagari Siguntur. Sebab biasanya lulusan timur tengah ini banyak yang berkarya diluar atau di kota besar, tapi Ustad Eddo memilih berkhidmah dikampung, terkemah Ustad," ucap Mahyeldi.

Sebagai wujud dukungan pada pendidikan Al-Quran, gubernur secara spontan langsung memberikan donasi untuk pembangunan Markaz Quran tersebut sebanyak Rp5 juta.

"Ini sebagai pemancing saja dari saya. Semoga yang lain nanti bisa menukupi, termasuk ada anggota DPRD juga disini. Ini demi kebaikan kita bersama," ucap Mahyeldi yang langsung diayikan oleh salah seorang pimpinan DPRD Dharmasraya yang ikut hadir dalam acara tersebut.

Pembina Yayasan, Ustad Eddo menjelaskan, saat ini santriwan santriwati berjumlah 174 orang. Sebanyak 32 orang diantaranya siswa Raudhatul Atfal, dan 142 santri Markaz Quran. Di Markaz ini santri diajarkan metode menghafal Quran sesuai sunnah yang diajarkan Nabi Muhammad SAW.

"Alhamdulillah anak-anak kita disini sudah ada yang hafal 17 juz. Termasuk juga ada yang masih usia



SEMANGAT— Gubernur Sumbar, Mahyeldi Ansharullah memuji semangat religius warga Nagari Siguntur, Dharmasraya khususnya di Taratak yang bergotong royong bahu membahu dalam membangun markaz Qur'an sebagai salah satu pusat pendidikan Alqur'an bagi generasi penerus (foto: Ist/net).

balita sudah hafal 3 sampai 5 juz. Metodenya disini hanya 15 sampai 20 anak per kelas, kelas kita ada 4, dan saat ini sedang pengumpulan dana untuk pembangunan gedung diatas lahan 15x20. Dana

dibutuhkan sebanyak Rp790 juta untuk pembangunan keseluruhan," jelas Eddo.

Usai meletakkan batu pertama pembangunan Markaz Quran Abu Khansa, Gubernur Mahyeldi

melanjutkan perjalanan meresmikan gedung baru Yayasan Islam Al Kautsar, yang masih berada di Nagari Siguntur. Disini Buya Mahyeldi memberikan bantuan tunai Rp3 juta dan hadiah untuk anak-anak hafiz

Qur'an 13 juz dan 14 juz.

Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi menyampaikan apresiasi atas perkembangan Kabupaten Dharmasraya setelah mekar 18 tahun yang lalu dari Kabupaten Sijunjung.

"Keberhasilan Kabupaten Dharmasraya merupakan implementasi nyata dari pemberlakuan otonomi daerah di Indonesia," ujar Mahyeldi.

Lebih lanjut dikatakan, keberhasilan Kabupaten Dharmasraya tentu bukan perkara yang mudah dan instan, akan tetapi melalui proses panjang, pemikiran dan kajian mendalam, serta menyusunkan lima visi untuk Indonesia maju Presiden Joko Widodo.

Gubernur juga meyakini bahwa arah dan kebijakan pembangunan Kabupaten Dharmasraya di bawah Sutan Riska Tunku Karajasa sudah berada di bawah jalur yang tepat.

"Dengan sinergi seluruh elemen masyarakat dan stakeholder, kami meyakini cita-cita Dharmasraya menuju pusat pertumbuhan ekonomi di Sumatera bagian tengah dapat diwujudkan," kata Mahyeldi. ■/Ahmad Habibi/Novrizal Sadewa.

MAN 2 Pessel Peringkat II Keterbukaan Informasi

Painan, Khazanah— Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan (Pessel), meraih peringkat 2 pada ajang Keterbukaan Informasi Publik tingkat SMA, SMK dan MA, se-Sumatera Barat (Sumbar).

Kepala MAN 2 Pessel, Ahmad Asdi.M.Pd mengatakan dalam ajang Keterbukaan Informasi Publik tersebut melalui mekanisme yang cukup panjang. Kegiatan ditingkat Sumatera Barat ini digelar pada bulan Agustus sampai Desember 2021.

"Pada lomba itu, kita nyaman-nyaman saja dan masih terkapur seluruh pertanyaan. Alhamdulillah, MAN 2 Pessel meraih peringkat 2 dalam lomba Keterbukaan Informasi Publik tingkat Sumbar," kata dia, kepada Khazanah, Minggu (9/1).

Atas keberhasilan meraih peringkat 2 keterbukaan informasi publik, MAN 2 Pessel ini diberikan piagam penghargaan dari Kepala Kantor Wilayah Sumbar Helmi, yang diserahkan langsung oleh Wakil Gubernur Sumatera Barat, Audy Jonaldy di Kantor Wilayah (Kanwil) setempat.

Ahmad Asdi melanjutkan, dalam hal itu pihaknya telah mempersiapkan semua Sarana dan Prasarana. Bahwa ini bentuk komitmen dari kepala sekolah beserta kerjasama dengan tim, untuk mensosialisasikan keterbukaan informasi publik keseluruh warga dan Madrasah di Pesisir Selatan.

"Ini yang harus diterapkan dan di implementasikan kedepannya ketengah masyarakat,"ujarnya.

Sebab, kata dia, kewajiban menyampaikan keterbukaan informasi publik sesuai dengan UU No 14 tahun 2008. Hal ini menambahkan dengan



PERINGKAT— Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pesisir Selatan (Pessel), meraih peringkat II pada ajang Keterbukaan Informasi Publik tingkat SMA, SMK dan MA, se-Sumatera Barat (foto: Milhendra Wandi).

keberhasilannya itu, ia merasa ada kepuasan tersendiri sebab satu-satunya Madrasah yang muncul di Sumatera Barat.

"Di tahun 2022 ini kita berupaya untuk meraih juara 1, dan saya optimis," ungkapnya. ■ Milhendra Wandi.

IDI Paliko Dilantik

Payakumbuh, Khazanah— Wali Kota Payakumbuh Riza Falepi yang diwakili Asisten II Elzadaswanman menghadiri pelantikan pengurus Ikatan Dokter Indonesia (IDI) cabang Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota yang berlangsung di aula Hotel Mangkuto, Kecamatan Payakumbuh Utara, Sabtu (8/1).

Selain Wali Kota, juga tampak hadir Bupati Limapuluh Kota, Ketua DPRD Limapuluh Kota Dedi Asra, Ketua IDI wilayah Sumbar dan Sekretaris, serta pengurus dan anggota IDI Kota Payakumbuh dan Limapuluh Kota (Paliko).

Pengurus IDI yang baru masa bakti 2021 hingga 2024 dilantik oleh Ketua IDI wilayah Sumbar dr. POM Hary Satria. Usai menghadiri pelantikan, Elzadaswanman kepada media menyampaikan harapan agar pengurus IDI yang baru yang diketuai oleh dr. Yanhendri ini bisa bekerjasama dengan pemerintah Kota Payakumbuh, terkait bidang kerjanya yakni kesehatan.

"Ke depan tantangan kepada pengurus IDI yang baru bagaimana mereka bisa menyesuaikan dan mengkodisikan semua perubahan akibat wabah Covid-19 agar dinetralisasikan dengan teknologi IT," kata dia.

Sementara itu, Bupati Lima Puluh Kota Safaruddin Dt. Bandaro Rajo menyampaikan keberadaan IDI cabang Payakumbuh-Lima Puluh Kota dipandang memiliki kedudukan yang sangat strategis, positif dan produktif serta bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota. ■ Lili Yuniati.

Lampu High Mast Mini

Pariaman, Khazanah— Dua titik di kawasan Pantai Pariaman dalam tahun ini dipasang lampu high mast mini untuk lebih memaksimalkan Penerangan Jalan Umum (PJU) yang telah ada.

"Ada dua titik pemasangan, di Taman Muaro Batang Piaman dan di TPI Karan Aur," kata Kepala Tata Usaha UPTD AKAL/PJU Dinas PUPR dan Pertanahan Kota Pariaman, Niko, Minggu (9/1).

Titik-titik pemasangan highmast di lokasi tersebut, agar penerangan lokasi jadi lebih maksimal. Dari kondisi yang ada sekarang, PJU nya masih belum optimal, mudah-mudahan setelah dipasang lampu high mast mini, penerangan di lokasi pemasangan jadi maksimal dan lebih indah.

Anggaran highmast mini yang akan di pasang di Muaro Batang Piaman itu Rp200 juta, sedang di TPI Karan Aur, Rp160 juta.

Sumber dana untuk PJU tersebut dari APBD Kota Pariaman, Tahun 2022 ini.

Sementara itu, Dinas Perhubungan setempat menyatakan pembuatan DED untuk pemasangan Automatic Traffic Control System (ATCS) atau sistem kontrol lampu lalu lintas di Kota Pariaman, menunggu anggaran cair. Rencana pemasangan ATCS itu pada 5 titik di Jalan Nasional di Kota Pariaman atau di Simpang Apar sampai Kurai Taji. ■ Syafrial Suger.

NAGARI KOTO BERAPAK

Bantu Ekonomi Masyarakat, Pengurus Pasar Kembali Dibentuk



BARU— Agar pasar Koto Berapak dapat terkelola dengan baik ke depannya, Pemerintah Nagari Koto Berapak, Pesisir Selatan bersama pemuda, Ketua KAN, Bamus dan tokoh masyarakat lainnya membentuk kepengurusan pasar yang baru (foto: Milhendra Wandi).

Painan, Khazanah— Agar pasar Koto Berapak dapat terkelola dengan baik ke depannya, Pemerintah Nagari Koto Berapak Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan bersama pemuda, Ketua KAN, Bamus dan tokoh

masyarakat lainnya membentuk kepengurusan pasar yang baru dan membubarkan pengurus yang lama, di kantor wal nagari setempat, Sabtu (8/1).

Wali Nagari Koto Berapak, Lazuardi mengatakan keberadaan

pasar di nagari tersebut dirinya menilai selama ini tidak terkelola dengan baik. Sehingga pihaknya membentuk kepengurusan yang baru dengan membubarkan pengurus yang lama.

Hal ini bertujuan untuk membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

"Saya lihat Pasar Koto Berapak ini tidak terkelola dengan baik. Ambradul, dan tidak ada kenyamanan," kata dia kepada Khazanah.

Pasar Semi Modern Koto Berapak itu dibangun pada tahun 2017, dengan menelan anggaran Rp2,7 milyar.

Lazuardi melanjutkan pengelolaan pasar itu, direncanakan secara kepengurusan bakal dilimpahkan ke Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) setempat yang saat ini dalam melakukan proses. "Sekarang masih dalam proses, kita lihat dulu dalam sebulan ini," ujarnya.

Hal ini menambahkan, bahwasanya pemerintah kabupaten pesisir

melalui dinas Koperindag meniaran kepada pihak Nagari untuk melanjutkan pembangunan pasar tersebut secepat mungkin dan sebaik mungkin. Karena dari Pemkab sendiri terkendala anggaran.

"Kemarin Dinas Koperindag menyarankan agar pasar Berapak dilanjutkan pembangunannya secepat mungkin dan sebaik mungkin. Karena daerah tidak memiliki anggaran untuk semua itu," beberyna.

Sementara, Ketua pasar Koto Berapak terpilih, Syafrinal bertekad untuk menajukan pasar tersebut yang bersih dan nyaman. Untuk itu, ia akan berkoordinasi dengan BumNag setempat terkait sarana dan prasarana yang tidak berfungsi seperti WC dan lainnya. "Nagari bertekad bagaimana pasar ini bisa maju, bersih dan nyaman. Bagaimana Sarana dan Prasarana ini bisa berfungsi kembali nanti kita bekerjasama dengan BumNag," ungkapnya. ■ Milhendra Wandi.



SENANG - Para nelayan Jepang terlihat senang dengan hasil tangkapan mereka. (Ist)

DEWAN PEMBINA DPW MOI SUMBAR :

Saya Punya Mimpi Nelayan Sumbar Maju

Padang, Khazanah—Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) dengan luas perairan teritorial 37.363,75 km persegi dan panjang garis pantai 1.973,25 km mendadak jadi perhatian serius Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Perumpulan Perusahaan Perikanan Media Online Indonesia (MOI) Provinsi Sumatera Barat (Sumbar).

Saat menyerahkan Surat Keputusan (SK) Dewan Pembina kepada Fauzi Bahar Letkol Laut (P) (Purn.) Dr. H. Fauzi Bahar M.Si di rumah kediamannya, Puri Sari, Kelurahan Gunung Pangilun, Kota Padang, pada Sabtu 8 Januari 2022, Ketua DPW MOI Sumbar Anul Zulfri, S.H. MH, Sekretaris Marzuki Hutabara, S.H, Ketua DPC MOI Kota Padang Jovi Syamsu dan beberapa orang pengurus DPW MOI Sumbar lainnya, tampak serius memperbincangkan potensi laut yang dimiliki daerah ini.

Ketika Sekretaris DPW MOI Marzuki Hutabara mengulik apa sikap Fauzi Bahar selaku mantan perwira angkatan laut melihat fakta bahwa potensi wilayah laut di Sumbar belum tergarap maksimal, "naluri" Fauzi Bahar pun langsung "bereaksi".

Melalui argumentasi dengan data-data yang dia kuasai, Fauzi mengukui bahwa

potensi laut Sumbar yang terletak pada garis 00 54' Lintang Utara sampai dengan 30 30' Lintang Selatan serta 980 36' sampai dengan 1010 53' Bujur Timur dengan total luas wilayah sekitar 42.297,30 Km2 atau 4.229.730 Ha termasuk ± 391 pulau besar dan kecil di sekitarnya belum tergarap maksimal hingga ini hari.

Kalau pun sudah tergarap sebahagian, kata dia menambahkan, itu pun baru hanya sebatas penggarapan wisata bahari seperti di Kawasan Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan, kegiatan wisata bahari di Pulau Sironjong, Pulau Pagang, Pulau Pasupahan dan Pulau Sikau di Kota Padang dan lainnya.

"Bagaimana dengan potensi sumber daya ikan laut yang cukup banyak di perairan kita ini? Saya rasa belum tergarap maksimal dan mampu memberi kesejahteraan bagi masyarakat, terutama untuk nelayan itu sendiri," jelas Fauzi Bahar.

Dari data yang dimiliki Khazminang id, Sumbar sebenarnya memiliki komoditas unggulan perikanan laut diantaranya kelompok Ikan Pelagis kecil yaitu Tetengkek, Daun bambu/Talang-talang, Cendro, Teri, Bentong, Selar hijau, Selar

kuning dan Kembung. Kemudian kelompok Ikan Pelagis kecil yaitu Cucut Selendang (BSH), Tongkol krai (FRI), Cucut Koboi (OCS), Tenggiri papan (GUT), Cucut botol (PSK), Setuhuk hitam (BLM), Ikan Layaran (SFA) dan Cucut tikus/ Cucut monyet (THR).

Selain itu Sumbar juga memiliki potensi kelompok ikan demersal yaitu ikan Senuk, Peperok, Layur, Biji nangka, Ikan nemei/ Lomei, Kapas-kapas, Jenaha, Ikan gaji dan Kuwe. Kemudian Kelompok ikan karang yaitu Kerapu balong, Kerapu karang, Ekor kuning/Pisangpising dan Ikan napoleon dan banyak lainnya.

Semua potensi tersebut ini diakui Fauzi Bahar saakan "tersia-siakam" begitu saja, karena para nelayan banyak berkutat menangkap ikan hanya sekedar untuk "mencari makan". Sebab kata dia, sebagian besar nelayan di Sumbar pergi ke laut hanya menggunakan perahu motor tempel dalam masa durasi satu atau dua hari.

Dia dilatih dari teknologi yang digunakan kata Fauzi Bahar, rata-rata bersifat tradisional dan berskala kecil dengan rata-rata awak kapal kurang dari 5 orang, baik yang menggunakan kapal motor, perahu motor tempel maupun

perahu tanpa motor, dengan menggunakan modal sendiri.

Sementara dari sisi produksi kata Fauzi Bahar menambahkan, hampir semua para nelayan di Sumbar menjual ikan hasil tangkapannya dalam bentuk hidup dan ikan segar.

"Sangat sedikit sekali jumlah nelayan yang melakukan pengolahan terhadap produksi perikanan laut hasil tangkapannya tersebut," katanya.

Fakta yang terjadi di Sumbar ini kata Fauzi Bahar menegaskan, jauh berbeda dengan para nelayan Jepang yang rata-rata sudah menggunakan teknologi modern. Sehingga, perbedaan tersebut membuat hasil tangkapan ikan juga tidak sama, terutama dalam segi jumlah. "Jadi tak mengherankan bila para nelayan di Jepang kaya-kaya," katanya.

Para nelayan modern di Jepang kata dia menambahkan, banyak didukung oleh berbagai peralatan yang canggih, seperti *Global Positioning System* (GPS), satelit *oceanografi*, *sonar*, *net recorder*, dan *echo sounder*. Sehingga tak mengherankan hasil tangkapan yang mereka peroleh pun cukup banyak.

Dengan dilengkapi GPS itu kata Fauzi

Bahar, kapal nelayan itu akan langsung mengarah menuju tempat yang dihuni banyak ikan. Agar memperoleh data yang pasti, umumnya digunakan pula satelit *oceanografi* yang memberikan gambaran tentang suhu air laut. Kondisi air laut yang hangat lebih banyak dihuni oleh ikan dan plankton.

Dikatakan, alat bantu lainnya yang dipasang di bawah perahu atau kapal adalah *sonar*, sensor ini berfungsi untuk melepaskan gelombang suara. Bila bertabrakan dengan objek tertentu, gelombang suara akan terpantul kembali ke perahu. Data ini digambarkan menggunakan warna, sehingga dapat memastikan daerah mana yang mempunyai ikan lebih banyak.

Selain itu, perahu nelayan di Jepang juga dilengkapi alat bernama *echo sounder* dan *net recorder*. Keduanya bekerja untuk menggambarkan kontur dasar laut serta memastikan kelatannya. "Dengan demikian, proses belayar dapat diperhitungkan dengan baik dan jumlah ikan jauh lebih banyak dibandingkan metode tradisional. Ke depan saya punya mimpi nelayan di Sumbar bisa seperti ini," kata Fauzi Bahar. ■ **Febriansyah fahlevi**

PT BRM Luncurkan Program Kampung Protein



MEMBERIKAN BATUAN—Manajemen PT Bukit Raya Mundisa (BRM) memberikan bantuan kepada kelompok tani Sumanit7, Nagari Lubuk Karak, Kecamatan IX Koto. (Foto : Habibie)

Pulau Punjung, Khazanah— Kehadiran perusahaan PT Bukit Raya Mundisa (BRM) memang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat. Betapa tidak, BRM selalu berkomitmen menyanggah kesejahteraan warga di sekitar lahan konservasinya.

Boleh dikatakan, PT BRM satu-

satunya perusahaan hutan tanaman industri (HTI) di Sumbar yang selalu memperhatikan berbagai sisi kehidupan rakyat sekitar perusahaan, mulai dari segi penguatan ekonomi, sampai pada program *community development*

Kali ini, PT BRM meluncurkan

(CD) bertajuk Kampung Protein. Pada pekan lalu, PT BRM menyerahkan sebanyak 234 ekor indukan ayam kampung unggul balitbangtan (KUB), lengkap dengan pakan serta kandangnya kepada kelompok tani Sumanit7, Nagari Lubuk Karak, Kecamatan IX Koto.

Dia berharap kepada kelompok tani penerima manfaat agar serius mengurusi dan mengelola bantuan yang diterima dari perusahaan.

Sementara itu salah seorang anggota kelompok tani, Sumanik Fauzan juga menyampaikan terima kasih kepada manajemen perusahaan dan berkomitmen akan serius dalam

Dalam kesempatan itu, PT BRM juga menyerahkan pakan pelet 324 kg, tempat minum 30 buah, tempat makan 30 buah, gabah dan jagung 9 karung, serta bahan untuk kandang berupa papan sederhan sebanyak 1 truk colt diesel.

Penyerahan paket bantuan ini diterima langsung oleh Wali Nagari Lubuk Karak, Marti Azis bersama kelompok tani Sumanik.

Marti Azis mengatakan, pemerintah Nagari Lubuk Karak mendukung dan menyambut baik program perusahaan ini, sekaligus mengucapkan kasih atas program PT BRM yang disalurkan.

"Kami tentu sangat mendukung program ini, dan tentu saja kami ucapkan terima kasih kepada pihak perusahaan, dalam hal ini PT BRM," ujarnya.

Di berharap kepada kelompok tani penerima manfaat agar serius mengurusi dan mengelola bantuan yang diterima dari perusahaan.

Sementara itu salah seorang anggota kelompok tani, Sumanik Fauzan juga menyampaikan terima kasih kepada manajemen perusahaan dan berkomitmen akan serius dalam

menjalankan program Kampung Protein yang digagas PT BRM.

"Kami akan serius dalam menjalankan program Kampung Protein yang disalurkan oleh PT BRM, program ini tentu saja sangat bermanfaat oleh kami yang tergabung dalam kelompok tani Sumanik," katanya.

Tertipah, Humas PT BRM, Endri Wahyudi menjelaskan bahwa program Kampung Protein ini bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam memberantas stunting pada anak, dengan cara memperbaiki proteinnya.

Selain itu, kata dia, program ini diharapkan dapat menopang perekonomian masyarakat penerima manfaat, apa lagi di situasi pandemi yang melanda saat ini.

Lebih lanjut dikatakan, telur dan daging ayam mengandung protein yang cukup tinggi, masyarakat tentu saja sudah akrab dengan nutrisi yang terdapat pada telur dan daging ayam.

"Telur dan daging ayam merupakan sumber protein yang sudah sangat akrab dengan masyarakat, hanya saja belum

dimaksimalkan. Di sini kita ingin agar masyarakat Nagari Lubuk Karak dapat memaksimalkan potensi yang kita sediakan," imbuhnya.

Memang masyarakat sudah memiliki usaha tetap seperti bertani dan berkebun, akan tetapi perlu ditambah lagi usaha sampingan untuk memacu kesejahteraan masyarakat itu sendiri. "Sehingga kita pilihkan ayam jenis unggulan karena lebih produktif menghasilkan telur, serta daya tahan lebih tinggi terhadap penyakit dibanding ayam biasa, jadi mudah untuk dikembangbiakkan," katanya.

Ditambahkan Endri, masih dalam program yang sama upaya pemberantasan stunting, pekan lalu pihaknya juga menyalurkan bantuan susu hingga alat kesehatan. Dia merinci, bantuan yang disalurkan di antaranya sebanyak 60 kotak susu formula untuk bayi, satu unit timbangan bayi, satu unit alat ukur tensi tekanan darah, dan 1 unit timbangan dewasa di Nagari Ampek Koto Dibawah. "Semoga apa yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat dapat bermanfaat," pungkas Endri. ■ **habibie**

Omicron Belum

DARI HALAMAN 1

Dalam riset disebutkan bahwa varian ini mungkin memiliki 46 mutasi di dalamnya. Dua di antaranya NS10Y dan E484K. NS10Y pertama kali terlihat pada varian Alpha dan diyakini para ahli dapat membuatnya lebih menular. Sementara E484K bisa berarti bahwa varian tersebut akan lebih resisten terhadap vaksin.

Meski begitu studi yang dimuat di MedRxiv ini belum ditinjau sejawat. Sehingga masih perlu banyak diketahui sejumlah hal soal IHU.

WHO memberi label 'varian under monitoring' atau masih diselidiki. Lembaga PBB itu sudah mempelajarinya sejak September 2021.

Dengan sangat dipantainya varian ini oleh WHO, para peneliti mengatakan masih banyak hal perlu diketahui. Termasuk bagaimana varian ini berperilaku, sejauh mana infeksi yang bagaimana perlindungan vaksin.

Pendapat ahli dan IDI
Meski begitu, epidemiologi global Eric Feigl-Ding meminta warga dunia tak terlalu resah. Varian baru Covid-19 ini yakni akan terus muncul namun tidak semua mematikan dan parah.

"Ada banyak varian yang ditemukan sepanjang waktu, tetapi itu tidak berarti mereka akan lebih berbahaya. Apa yang membuat varian lebih terkenal dan berbahaya adalah kemampuannya untuk berkembang biak karena jumlah mutasi yang terkait dengan virus aksi," katanya.

"Saya ragu itu (IHU) akan menantang Asia Omicron (yang kecepataannya 5-6 kali lebih cepat dari Delta) atau Delta (yang kecepataannya 2 kali lebih cepat dari aslinya)."

Di dalam negeri Ketua Satgas Covid-19 Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) Zubairi Djoerban juga meminta hal senada ke masyarakat. Ia menyebut memang ada dugaan IHU kebal vaksin tapi warga tak perlu khawatir karena belum ada indikasi karakteristik yang lebih kuat dari varian Omicron.

"Masih diselidiki oleh WHO, tetapi dulu untuk mengkhawatirkan IHU," tegasnya dalam Twitter sebagaimana dimuat CNN.

Warning dari WHO
Munculnya varian terbaru ini memang menimbulkan tanda tanya. Padahal, baru saja Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memberi peringatan soal Omicron. Meski gejala lebih ringan dibanding Delta, lembaga itu meminta warga dunia tidak menganggapnya enteng.

"Omicron bukan flu biasa," kata ahli epidemiologi

WHO, Dr Maria Van Kerkhove dalam sebuah cuitannya, dikutip Jumat (7/1/2021).

"Sementara beberapa laporan menunjukkan penurunan risiko rawat inap Omicron dibandingkan dengan Delta, masih terlalu banyak orang yang terinfeksi, di rumah sakit sakit dan meninggal karena Omicron (termasuk Delta)."

Gejala Omicron memang sedikit mirip dengan flu. Setidaknya ada empat gejala utama mulai dari batuk, kelelahan, hidung tersumbat dan pilek.

Meski demikian kematian dilaporkan akibat varian ini. Inggris misalnya melaporkan 75 kasus warga meninggal, sementara Denmark 18. Jerman melaporkan 12 kematian. Sementara Amerika Serikat (AS), Korea Selatan, India, satu kasus.

Hal senada juga dikatakan pejabat WHO lain, kepala ilmuwan Dr Soumya Swaminathan. Ia juga mengucap sistem kesehatan bisa kewalahan.

"Omicron bukan flu biasa! Sistem kesehatan bisa kewalahan," tegas kepala ilmuwan WHO Dr Soumya Swaminathan di Twitter.

"Penting untuk memiliki sistem untuk menguji, memberi saran, dan memantau sejumlah besar pasien karena lonjakannya bisa tiba-tiba dan besar," tegasnya lagi.

Sementara itu, mengutip Newsnow Jumat, Inggris, Denmark, Jerman, AS dan Kanada menjadi lima besar negara dengan kasus Omicron terbanyak. Setelahnya ada Norwegia, Austria, Prancis, Estonia dan Australia.

Mengutip situs pelacak Omicron dunia, newsones, saat ini terdapat total 490.000 kasus sejak varian ini ditemukan pertama kali tahun lalu. Kematian tercatat 111 orang.

Inggris menjadi negara dengan total kasus Omicron terbanyak dunia. Ada 246.780 kasus dengan 75 kematian.

Ini kemudian disusul Denmark dengan 61.563 kasus dan 18 kematian. Serta Amerika Serikat (AS) dengan 43.932 kasus dengan satu kematian.

Dalam 10 besar kasus Omicron terbanyak di dunia, terdapat pula tetangga RI Singapura. Kementerian Kesehatan (MOH) negeri itu, ada 440 kasus baru yang menjadikan total kasus per 4 Januari menjadi 2.692.

Berikut daftar lengkapnya: Inggris (246.780 kasus, 75 kematian), Denmark (61.563 kasus, 18 kematian), AS (43.932 kasus, 1 kematian), Jerman (42.556 kasus, 12 kematian), Kanada (21.248 kasus), Norwegia (20.884 kasus), Austria (8.843 kasus), Prancis (5.591 kasus), Australia (2.765 kasus), dan Singapura (2.692 kasus). ■ **eko/cnb/ri**

Fort De Kock

DARI HALAMAN 1

Benteng Fort de Kock salah satu objek wisata sejarah peninggalan Belanda berada di dalam Taman Margasatwa Budaya Kinantan (TMSBK) merupakan objek wisata bersejarah dan juga sebagai objek wisata edukasi, benteng ini menjadi pusat perhatian pengunjung wisatawan lokal, regional maupun mancanegara yang mengetahui sejarah dan sekaligus mengambil moment dengan memfoto di sekitarnya.

Benteng yang terletak di atas Bukit Jirek ini digunakannya oleh Tentara Belanda sebagai kubu pertahanan dari gempuran rakyat Melayu-kabupaten terutama sejak meletusnya Perang Padri pada tahun 1821-1837. Di sekitar benteng masih terdapat reruntuhan kuno periode abadi ke 19. Benteng ini sebenarnya diberi nama 'Sterreschans' yang memiliki arti benteng pelindung.

Menurut Supadria, akan 'dikawinkan' antara objek benteng dengan objek 'tetangganya' yakni Taman Margasatwa Bundo Kanduang (zoo) karena keduanya memang primadona. "TMSBK menjadi primadona bagi pengunjung

untuk menikmati liburan keluarga dikarenakan terdapat adanya benteng bersejarah itu, berikut museum rumah gadang dan sejumlah satwa yang dapat dijadikan referensi edukasi pembelajaran menambah ilmu pengetahuan bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat begitu juga dengan konservasi satwa hewan yang ada di dalamnya," ujar Supadria.

Sementara menjawab pertanyaan Khazanah, seberapa besar objek-objek wisata itu telah mengemukakan pundi-pundi PAD Bukittinggi, Supadria mengatakan tiga objek, TMSBK, Fort de Kock dan Taman Panorama Lubang Jepang (TPL) itu memang menjadi penyumbang besar PAD Bukittinggi setiap tahunnya. "Selama tahun 2021, dan dari dua destinasi yang dikelola Pemerintah daerah Kota Bukittinggi berhasil dihimpun sebesar Rp16,7 miliar," kata Supadria.

Angkapan Rp16,7 miliar yang diperoleh tahun 2021 itu merupakan kenaikan yang sangat signifikan dari target. "Padahal ditargetkan hanya Rp14 miliar," ungkapnya. ■ **iwin sb**

Baznas Targetkan

DARI HALAMAN 1

RI Prof Dr KH Noor Achmad, MA dan Rektor UIN Dr Ma'mun Murod, M.Si, di Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis Gedung FEB, UIN, Jl KH Ahmad Dahlan, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Kamis (6/1/2022).

Turut hadir dan menyaksikan Pimpinan BAZNAS RI, Rizaludin Kurniawan, Deputi BAZNAS, M Anin Purwakananta, Dekan FAI UIN Dr Sopa M.Ag, civitas akademika UIN, para pengiat zakat dan wakaf.

Pada kesempatan yang sama, Ketua BAZNAS RI, Prof Dr KH Noor Achmad, MA juga tampil sebagai narasumber dalam Stadium General Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan mengambil tema "Prospek Pengumpulan Zakat Saham dan Korporasi."

"InsyaAllah melalui penandatanganan kerja sama ini, Program Studi Zakat dan Wakaf di UIN akan kami tingkatkan bersama, tidak hanya manajemennya saja tetapi secara keseluruhan," ujar Prof Noor.

Lebih lanjut, kata Prof Noor, BAZNAS dan UIN akan membentuk program Merdeka Belajar, sebagai dukungan terhadap edukasi di bidang zakat.

"Kerja sama ini diharapkan akan menjadi pralaks edukasi khususnya tentang ilmu zakat dan semakin mampu mengoptimalkan generasi masa depan," ujarnya.

Prof Noor mengatakan, BAZNAS terus berupaya memaksimalkan berbagai program guna membangun generasi Indonesia yang cerdas dan mandiri.

Sementara itu, sebagai satu-satunya perguruan tinggi swasta yang memiliki program studi zakat dan wakaf, Rektor UIN Dr Ma'mun Murod, M.Si menyambut baik atas kerja sama yang terjalin ini.

"Aspek kerja sama BAZNAS dan UIN diharapkan menyinkronkan banyak hal salah satunya kerja sama langsung antara prodi Zakat dan Wakaf dengan BAZNAS," jelasnya.

tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) ini masih terus bertambah, dikarenakan laporan yang diterima BAZNAS belum mencapai 100 persen.

"Untuk tahun 2022 BAZNAS secara nasional punya target pengumpulan Rp 26 triliun. Adapun metode penghitungan pembagian pengumpulan ZIS-DSKL dilakukan dengan rata-rata dari 3 (tiga) komponen yaitu persentase pengumpulan 2019-2020 (rata-rata geometris), persentase pengumpulan 2020, dan persentase potensi zakat wilayah provinsi," ujarnya.

Prof Noor menjelaskan, target pengumpulan zakat tahun 2022 pada tingkat OPZ yaitu BAZNAS RI sebesar Rp 760 miliar, BAZNAS provinsi sebesar Rp 2,12 triliun, BAZNAS kabupaten/kota sebesar Rp 6,94 triliun dan LAZ sebesar Rp16,17 triliun.

Menurut Prof Noor, untuk mencapai target tersebut perlu adanya semangat kolaborasi dan kerja sama antara semua pegiat zakat BAZNAS maupun LAZ se-Indonesia dan ekosistem zakat lainnya untuk mencapai target yang tinggi di tahun depan.

"Adapun capaian BAZNAS di tingkat pusat sepanjang 2021 telah melampaui target dengan peningkatan sebesar 33 persen dibanding pengumpulan sepanjang 2020. Pencapaian ini juga tentu tidak terlepas dari peran para awak media yang turut menebarkan Gerakan Cinta Zakat di tengah masyarakat," jelasnya.

Prof Noor mengatakan, pencapaian yang baik ini akan menjadi modal bagi pengumpulan ZIS dan DSKL tahun depan secara nasional dari BAZNAS dan LAZ. Kepercayaan yang terus meningkat ini membuat BAZNAS makin bersemangat menjalankan visi menjadi lembaga utama menyajahterakan umat.

"Untuk 2022, kami akan fokus pada penguatan pengumpulan dan pendistribusian ZIS DSKL dengan melaksanakan pengelolaan zakat mengikuti kaidah tiga aman: Aman Syar'i, Aman Regulasi, dan Aman NKRI," jelasnya.

Prof Noor menegaskan, pihaknya juga berkomitmen untuk menyalurkan 90 persen dana ZIS DSKL yang terkumpul dengan target penerima manfaat tahun 2022 sebanyak 57.650.000 jiwa.

"Kami juga ingin menyampaikan terima kasih, khususnya bagi seluruh awak media massa yang telah menjalankan perannya dengan baik dalam menggelorakan syiar zakat untuk kemakhlahan umat," ujarnya.

Sepanjang 2021, BAZNAS juga berhasil membukukan rasi penyaluran sebesar 86,7 persen.

8 Pelajar

DARI HALAMAN 1

Mereka [para korban--] terjebak arus Sungai Patuman yang deras ketika seluruh korban hendak pulang setelah berusaha mencari bunga Raflesia di sekitar Ngarai Sianok.

"Mereka awalnya pergi mandi-mandi bersama rombongan yang berjumlah 21 orang dan berangkat Sabtu pagi, namun setelah 13 orang kembali pulang, delapan anak ini masih ingin mencari Raflesia hingga akhirnya terjebak arus sungai," kata Reynaldo.

Para korban yang berasal dari Kelurahan Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan itu tidak dapat kembali pulang dan menghubungi rekannya yang sudah sampai di rumah.

"Awalnya masyarakat sekitar yang mengetahui informasi ini pertama kali segera berupaya menyelamatkan korban tapi karena terkendala cuaca dan jalan terjal hingga menghubungi tim penyelamat," kata Reynaldo.

Tim gabungan berhasil menemukan korban di sungai Patuman Ngarai Sianok Panorama Barau dan langsung dievakuasi melalui taman wisata Kebun Salak, Ngarai Lumpuuh Panorama Barau. "Jalan menuju lokasi mereka terperangkap licin

dan terjal, butuh waktu dan peralatan yang cukup untuk sampai ke lokasi dan membawa korban ke lokasi aman," kata dia.

Selain tim gabungan penyelamat, Wali Kota Bukittinggi Erman Safar juga tampak dalam proses evakuasi korban.

"Beberapa korban dengan usia dibawah umur harus ditandu oleh tim karena fisiknya mulai lemah dan kepedihan. Pak Wali turut hadir memberikan bantuan proses evakuasi, beruntung mereka semua terselamatkan," kata dia.

Diketahui, delapan anak yang sempat terjebak dan berhasil diselamatkan bernama Zaki (15), Gani (15), Abdul (20), Fajar (20), Agung (16), Raja (14), Pajri (14) dan Rahit (16).

Wali Kota Bukittinggi Erman Safar didampingi Kepala Pelaksana BPBD Kota Bukittinggi dan Kadis Sat Pol PP memberikan saran dan arahan dalam proses evakuasi.

"Alhamdulillah berhasil semua diselamatkan, tetap utamakan keselamatan petugas dalam setiap gerialan kemanusiaan ini, semoga bernilai ibadah," kata Erman Safar.

■ **alfatih/ant**

Vaksin Berhadiah

DARI HALAMAN 1

"Sebanyak Rp750 juta disediakan hadiah untuk para pemenang," ujar Kepala Sumbang Teddy Minahasa.

Gubernur Sumbang Mahyeldi Ansharullah yang diminta meluncurkan lomba ini hari Sabtu langsung memberi apresiasi yang tinggi terhadap Kapolda Sumbang Irjen Pol Teddy Minahasa yang menginisiasi dan inovasi dalam percepatan vaksinasi COVID-19 melalui kegiatan ini.

"Saya sangat berterima kasih kepada Kapolda Sumbang yang punya ide-ide yang luar biasa," kata dia.

"Alhamdulillah, Kapolda menyediakan hadiah untuk juara satu, dua dan tiga berupa mobil dan juga sampai harapan. Mudah-mudahan ini bisa menjadikan motivasi instansi, minimal 15.000 orang menjalani vaksin selama 15 hari," kata dia.

Dirinya berharap, masing-masing instansi tersebut dapat bergerak maksimal sehingga capaian vaksinasi di Sumatera Barat akan lebih meningkat kembali.

"Dalam rangka untuk hadirkan herd immunity yang harus kita hadirkan untuk masyarakat kita. Mudah-mudahan agenda kita ini berjalan lancar dan maksimal," kata dia.

Panitia Pelaksana Lomba Sumsdarsin Karo Ops Polda Sumatera Kombes Pol Djajuli mengatakan bahwa upaya percepatan vaksinasi di Sumatera Barat, perlu dilakukan sinergitas bersama instansi dilingkungan Forkompinda untuk menggerakkan

masyarakat untuk Sadar Vaksin.

Capaian vaksinasi Sumatera Barat pada 2021 sebesar 67,99 persen dan hari ini capaian vaksinasi Sumbang mencapai 68,80 persen.

Selain itu sisa vaksin Sumbang masih ada sekitar 221.480 dosis yang harus dibagikan dan jangan sampai kedaluwarsa sehingga terbuang percuma.

"Masyarakat Sumbang masih banyak yang belum teravaksin dan Kapolda Sumbang memberikan direktif kepada para Kapolres jajaran Polda Sumbang untuk mengukuti lomba SUMSDARSIN antar instansi se-Provinsi Sumbang serta mengajak seluruh para pemangku kepentingan untuk bersama-sama menyukseskan vaksinasi salah satunya lewat lomba Sumsdarsin se-Provinsi Sumbang ini," kata dia.

Ia mengatakan Kapolda Sumbang menyediakan hadiah total Rp750 juta bagi instansi yang melakukan vaksin terbanyak untuk juara satu ada hadiah mobil atau uang tunai Rp250 juta kemudian juara dua mobil atau uang tunai Rp200 juta dan juara tiga mobil atau Rp150 juta.

Sementara untuk juara harapan satu diberikan hadiah Rp75 juta, harapan dua Rp50 juta dan juara harapan tiga diberi hadiah uang tunai Rp25 juta.

Lomba Sumsdarsin ini diikuti oleh seluruh peserta Forkompinda baik di tingkat provinsi, maupun pemerintah kota dan kabupaten yang dimulai pada tanggal 8 hingga 22 Januari 2022. n mario/ant

Punya Uang Kuno?

DARI HALAMAN 1

khusus RI zaman dahulu sulit didapatkan.

"Yang paling banyak dicari biasanya dari Zaman Belanda, uang yang terbit pada Tahun 1930-an, uang dalam seri wayang itu benar-benar langka. Jepang juga cukup langka koonya. Kalau Rupiah yang paling banyak dicari itu uang-uang peringatan," terangnya

Dia menjelaskan, uang Rupiah kertas yang banyak dicari adalah uang dengan gambar Barong Bali yang ada di pecahan Rp 10.000 dengan kisaran harga bisa mencapai jutaan hingga ratusan juta, bergantung pada kondisi uang tersebut.

Sedangkan untuk uang pecahan Rp 5.000 dengan seri hewan yang dirilis tahun 1970-an bergambar banteng. Uang tersebut bisa dibanderol dengan harga Rp 60 juta sampai Rp 70 juta.

Yohanes yang sudah mengoleksi uang kuno sejak SD ini mengakui saat ini koleksinya sudah mencapai kisaran Rp 300 juta-Rp 400 juta.

Uang termahal yang pernah dibelinya adalah uang terkini edisi khusus yang diluncurkan oleh Bank Indonesia (BI), dibeli seharga Rp 27 juta.

"Uang tersebut adalah uang plano atau uang bersambung antar dua lembar atau lebih yang sengaja dicetak tanpa memotong kertasnya, sehingga uang-uang tersebut menyatu satu sama lain.

Beda lagi dengan cerita Ahmad Diki Hamdani (25 tahun). Pria ini sudah melakukan jual beli uang kuno sejak 2018. Dalam satu bulan dia bisa menghasilkan keuntungan hingga Rp 40 juta sebulan.

Amad menjual barang-barang koleksi uang

munya melalui e-commerce, baik itu di Tokopedia, Shopee, hingga Bukalapak. Melalui penjualan uang kuno tersebut, dia bisa meraup hingga Rp 40 juta per bulan.

"Kalau keuntungan sebenarnya relatif. Alhamdulillah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bisa dapat lebih Rp 20 juta per bulan. Kadang juga bisa dapat Rp 30 juta sampai Rp 40 juta, nggak pasti juga tergantung ketersediaan barang," jelas dia.

Ahmad sendiri hanya khusus menjual uang kuno dalam mata uang Rupiah. Target pemasaran Ahmad sendiri lebih banyak menjual uang-uang rupiah dengan tahun edar tahun Rp 1990-an.

Melalui Toko Koleksi Uang Indo di e-commerce-nya itu Ahmad menjual uang rupiah zaman dahulu dengan memotok harga antara rentang Rp 2.000 hingga tertinggi Rp 400.000.

Paling banyak, justru kata Ahmad uang-kuno yang dibeli dari tokonya itu dijadikan oleh masyarakat sebagai mahar pernikahan.

Nilai tertinggi yang pernah dijajalnya mencapai Rp 400 ribu hingga Rp 1 juta. Dia menjual pecahan Rp 500 sampai pecahan Rp 1.000. Seperti diketahui, uang kertas rupiah tahun terbit 1990-an memiliki berbagai macam desain.

Dari pengalaman menjual uang kuno itu, paling jauh yang pernah dia kirim adalah ke Papua, bahkan ke luar negeri hingga ke Malaysia dan Singapura. ■ **cnbc/ri**

Menjalankan Perintah

DARI HALAMAN 1

umat-umat sebelum kalian banyak bertanya dan menyelidiki (tidak mematuhi) para nabi mereka" (HR. Muslim nomor 1337).

Hadis tersebut mengaskan bahwa umat muslim haruslah menaati Rasulullah saw. Ketaatan kepada nabi itu diwujudkan dengan menjauhi larangan larangan nabi dan melaksanakan perintah perintahnya sesuai dengan kemampuan kita dan hadis ini sejajar dengan firman Allah swt.

Bahwa apa saja yang Rasulullah berikan ataupun contohkan merupakan pelajaran. Apabila apa yang disampaikan Rasul saw berupa materi maka kita wajib mengambalnya dan apabila yang dicitronahkan Rasul saw perilaku maka kita mengikuti atau mencontohnya. Sedangkan apa saja yang Rasul saw larang maka kita harus menjauhi," ujarnya.

Nah larangan-larangan dan perintah nabi shallallahu alaihi wasalam itu sudah dijelaskan dalam hadisnya itu, eksplisit, rinci dari hadis hadis ma'bul. Kalau misalnya Muhammadiyah itu dari sunnah ma'bul, ma'bul itu yang diterima sebagai hujjah yang berupa hadis atau pun naskah.

Dalam setiap sabdanya, Rasul saw juga mendorong bahwa perintah apapun yang dilakukan harus sesuai dengan kemampuan pelakunya. Rasul saw juga tidak menganjurkan untuk berperilaku di luar batas kemampuan. Misal membahayakan tentu larangan boleh dilanggar dalam batas tertentu hingga hilang keadurannya demikian juga dalam berakhlak. Berakhlak itu wajib sebagaimana

tersebut dalam hadis yang sudah kita pelajari pada pertemuan pertemuan sebelumnya wajib bagi setiap muslim namun harus dilakukan sesuai dengan

kemampuan masing-masing ini sunan hadisnya itu. Hadis di atas senada dengan Surat Al-Taghabun ayat 16 dan Al-Hasyr ayat 7 yang menyatakan bahwa setiap manusia wajib bertakwa kepada Allah sesuai dengan kemampuannya. Hal ini dikaitkan juga dengan cara bertakwa kepada Allah yakni melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya.

Hal juga sesuai dengan spirit ayat 'la yukallifullahu nafsan illa wu'aha' Allah tidak membeani seseorang pun diluar kemampuannya kecuali sesuai dengan kemampuannya. Al Baqarah 286 atau misalnya 'wa ma ja'ala 'alaukum fid dini min haraj' Allah tidak memberi kesulitan kepada kamu dalam menjalankan agama. Surat ke 22 ayat 78. Jadi ini dalam berakhlak kita bisa gunakan ini juga ada hadis nabi saw 'ma'ra' a minkum munkarun fayagubayyiruh bi yadihi' barang siapa diantara kalian yang melihat kemungkaran maka hendaklah dia merubahnya.

Mengubah itu dari kondisi mungkar menjadi makruh yaitu hadis sebelumnya bir dengan tangannya kalau tidak sanggup ya dengan lisannya mungkin kalau dengan tangan kita belum punya keberanian karena penguasa mungkin otoriter tentu kita butuh Allah misanya kita menyampatkan secara terang terlang dia tidak mau terima kritik tau masuk penjara itu bisa diturunkan bi yadihi dengan bilisannya dengan tangannya tapi biadihi itu 'fayagubayyiruh' dengan aksi nyata secara langsung tapi kalau misalnya tidak mampu ya turun bilisannya dengan lisan atau tulisan jadi tidak aksi nyata.

■ **mhd.or.id**



ALHAMDULILLAH, BELUM GENAP SETAHUN JADI WALI KOTA PADANG

Hendri Septa Persembahkan 29 Penghargaan



WALIKOTA PADANG
Hendri Septa

menjadi Gubernur Sumbar, Wali Kota Padang Hendri Septa yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Wali Kota Padang naik menjadi Wali Kota Padang dan dilantik pada tanggal 7 April 2021. Hendri Septa B.Bus (Acc), M.I.B resmi menyandang jabatan Wali Kota Padang sisa masa jabatan periode 2019-2024.

Usai dilantik jadi wali kota, anak muda enerjik ini, langsung tancup gas mengurus ibukota Provinsi Sumatera Barat ini. Alhasil, 29 penghargaan diraih Kota Padang, sepanjang tahun 2021 lalu. "Semua ini berkat kerja keras semua pihak, dan peran tigo tungku sajarangan yang semakin kompak," katanya bersemangat.

Tak hanya itu, ia melihat, peran legislatif dan Forkompida yang begitu besar, sehingga prestasi diraih ditengah derasan pandemi Covid-19.

Tengok saja, sederet penghargaan diraih di 2021. Itu dimulai dengan penghargaan dari BNPB atas Kinerja dan Sinergitas Dalam Penanggulangan Bencana di Kota Padang kepada BPBD Kota Padang, di 10 Maret 2021. Bulan yang sama, tepatnya 30 Maret 2021, PR Indonesia dan PT. Isentia mengannjar penghargaan pada Pemko Padang kategori Pemerintah Kota Terpopuler di Media Cetak selama tahun 2020 dalam kegiatan The 6th Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021.

Kemudian, 9 April 2021, Bank Indonesia (BI) Perwakilan Sumbar memberikan penghargaan sebagai Inisiator

Implementasi E-Retribusi Pasar, E-Retribusi Parwisata, E-Retribusi QRIS. Penghargaan ini bersama dengan penghargaan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat kategori Kota Terbaik I dalam Pembangunan Daerah Tahun 2021 Tingkat Provinsi Sumatera. Bulan April ini juga, Pemko Padang diganjar penghargaan Pengarusutamaan Gender Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020.

Bulan Mei juga ada tiga penghargaan. Pertama dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) Bappenas, 4 Mei 2021 Terbaik II kategori kota, karena dari sisi perencanaan memiliki kebijakan penyesuaian RKPd yang memuat upaya penanganan pandemi Covid-19 melalui inovasi Kongsy Covid-19.

Kemudian di 7 Mei 2021, Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2020 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Sumbar. Sedangkan 24 Mei 2021, Penghargaan Dari PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat Atas Konsistensi Pembayaran Listrik Tepat Waktu Untuk Tahun 2020.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 29 Juli 2021 kemudian mengannjar Kota Padang, dengan penghargaan bergensi sebagai Layak Anak Tingkat Nindya. Dan, 10 September 2021 Majalah Top Business bekerja sama dengan Institut Otonomi Daerah (I-OTDA) yang didukung beberapa lembaga, asosiasi dan konsultan bisnis, mengannjar Penghargaan Top Pembina BUMD Tahun 2021 pada Wako Hendri Septa dalam upaya memajukan Perumda Air Minum Kota Padang.

Berlanjut di bulan Oktober, tepatnya 13 Oktober 2021, Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Kategori Madya 2020, atas keberpihakan pada kesetaraan

dan kesejateraan Gender, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak diberikan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia ke Pemko Padang.

Kemudian Pemko Padang berturut-turut menerima penghargaan lainnya di bulan Oktober ini, yakni:

- Tanggal 16 Oktober 2021, Penghargaan Narwasita Tantra Tahun 2019, atas penyusun DIKPLHD terbaik pada Tahun 2019, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

- Tanggal 18 Oktober 2021, Penghargaan Peringkat 1 (Pertama) pada Kategori 2 terkait Implementasi Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) dan Pemanfaatan Computer Assisted Test (CAT) dari Badan Kepegawaian Negara (BKN).

- 18 Oktober 2021 Peringkat 3 (ketiga) untuk kategori 4 tentang Implementasi Penilaian Kerja dari Badan Kepegawaian Negara (BKN)

- 25 Oktober 2021 Penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Tahun 2020, dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

- 28 Oktober 2021, Penghargaan Anugerah Tangguh Adhiwirasana Kategori Wira Sandhya Laksana. Atas Kinerja Unggul Dalam Penanggulangan Bencana Non-Alam (Covid-19) dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Tak terhenti sampai disini, bulan November sederet penghargaan diraih Pemko Padang. Sebut saja, di 8 November 2021, Wako Hendri Septa dinobatkan menerima Penghargaan Kepala Daerah Peduli Pemuda dari KNPI Sumatera Barat.

Sedangkan di 17 November 2021, Pemprov Sumbar dalam lomba yang diadakan Dinas Pariwisata, memberikan tiga gelar juara ke Kota Padang. Yakni, Juara I Lomba Toilet Bersih di Masjid

Kawasan Wisata Terpadu (KWT) Gunung Padang.

Prestasi yang membanggakan diraih kafilah Kota Padang di Digital Implementation Top Leader on Digital Implementation 2021 (Majalah It Works yang bekerjasama dan didukung oleh beberapa Asosiasi dan Perusahaan Konsultan TI TELCO/ Digital). Keempat, Penghargaan Top CIO on Digital Implementation 2021 (Majalah It Works yang bekerjasama dan didukung oleh beberapa Asosiasi dan Perusahaan Konsultan TI TELCO/ Digital).

Untuk yang kelima, penghargaan bergensi dari Kementerian Kominfo RI dengan menobatkan Media Center Kota Padang sebagai Media Center Daerah Terbaik Pertama Kategori Pemberitaan. Terakhir, bertepatan Hari Ibu 22 Desember, Kota Padang dianugerahi Penghargaan Atas Peran Pemerintah dalam Mendukung UMKM Kota Padang dari HIPMI Sumbar.

Menapaki tahun 2022 ini, ditengah kesibukan pelaksanaan vaksinasi dan perang melawan virus Corona di Kota Padang, Ketua DPD Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Padang ini, punya obsesi besar membangun Kota Padang. Ia menargetkan pembangunan gedung DPRD Kota Padang dan gedung Youth Centre di tahun 2022 bisa dimulai.

Kedua gedung ini sangat penting. Karena ia melihat gedung DPRD saat ini sudah tidak memadai di era milenial saat ini.

"Gedung DPRD dibangun sejalan dengan pembangunan Youth Centre yang menjadi dua titik kemajuan Kota Padang di era milenial," ujarnya. (***)

PENGHARGAIAN YANG DIPEROLEHI PEMERINTAH KOTA PADANG SEPANJANG TAHUN 2021

No	Tanggal Penghargaan	Nama Penghargaan	Lokasi Penghargaan	Pelaku Penghargaan
1	10 Maret 2021	Aksi Enerjik dan Tangguh Saat Penanggulangan Bencana	Palang Merah Indonesia (PMI)	BPBD Kota Padang dan PT. ISENTIA
2	10 Maret 2021	The 6th Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021 Kategori Pemerintah Kota Terpopuler di Media Cetak Selama Tahun 2020	PT. Isentia	PR INDONESIA dan PT. ISENTIA
3	9 April 2021	Bank Indonesia (BI) Perwakilan Sumbar	Bank Indonesia (BI)	Bank Indonesia (BI) Perwakilan Sumbar
4	9 April 2021	Penghargaan Layak Anak Tingkat Nindya Tahun 2021	Palang Merah Indonesia (PMI)	Perwakilan Pemuda Sumatera Barat
5	9 April 2021	Program Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Kategori Madya 2020	Palang Merah Indonesia (PMI)	Perwakilan Pemuda Sumatera Barat



Walikota Padang Hendri Septa saat berdiskusi dengan warga.



Hendri Septa bersama warga



Hendri Septa bersama Saniago Uno



Hendri Septa saat menerima penghargaan



Hendri Septa saat melakukan kunjungan kerja



Hendri Septa saat berdiskusi dengan pejabat



Hendri Septa melakukan salam komando

PERTANDINGAN UJI COBA INTERNASIONAL

Timnas Indonesia VS Bangladesh

Khazanah, Bangladesh- Federasi sepakbola Bangladesh (BFF) mengumumkan bakal melawan Timnas Indonesia dua kali. Pertandingan uji coba internasional tersebut dilangsungkan saat FIFA matchday akhir Januari mendatang.

Sebelumnya, Timnas Indonesia juga diajak uji coba dengan Brunei Darussalam. Akan tetapi, adanya pengumuman dari BFF maka kemungkinan besar skuad Garuda cuma menghadapi Bangladesh untuk FIFA matchday.

Periode FIFA matchday dimulai pada 24 Januari sampai 1 Februari 2022. Dalam rentang waktu tersebut setiap negara diizinkan menggelar dua pertandingan uji coba internasional.

"Timnas Bangladesh dua kali menghadapi Timnas Indonesia akan digelar masing-masing pada 24 dan 27 Januari di Bali, Indonesia," demikian pernyataan BFF dalam laman resminya.

Laga melawan Timnas Indonesia, bakal menjadi debut Javier Fernandez sebagai pelatih baru Bangladesh. Ia ditunjuk menempati posisi tersebut usai BFF menggelar rapat kemarin (8/1).

Sementara sekjen PSSI Yunus Nusi, membenarkan Timnas Indonesia bakal menghadapi Bangladesh dua kali. "Pertandingannya digelar di Stadion Wayan Dipta," ucap Yunus.

Dalam partai kontra Bangladesh, pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-yong tidak memanggil pemain yang merumput di luar negeri. Ia mau memanfaatkan para talenta yang bermain pada Liga 1 2021/22.

Rencananya, Tae-yong memantau langsung pemain yang bakal dipanggilnya untuk melawan Bangladesh. Ia bakal terbang ke Bali bersama staf pelatih Timnas Indonesia pada 13 Januari mendatang.

Seri keempat serta kelima Liga 1 2021/22, dilangsungkan di Bali. Ada empat tempat yang digunakan untuk menggelar pertandingan kompetisi sepakbola kasta tertinggi Tanah Air tersebut yaitu Stadion Kapten I Wayan Dipta, Stadion I Gusti Ngurah Rai, Stadion Kompyang Sujana, dan Stadion Gelora Samudra. **IST**

3 PEMAIN INDONESIA BERPELUANG KE LUAR NEGERI

Siapa Susul Asnawi cs?

Jakarta - Tiga pemain Timnas Indonesia yakni Ricky Kambuaya, Pratama Arhan, dan Alifandra Dewangga diklaim diminati klub luar negeri. Siapa yang bakal menyusul Asnawi Mangkualam cs?

Wacana mengirimi pemain Indonesia keluar negeri makin hangat di tengah-tengah gelaran Piala AFF. Asnawi Mangkualam atau Witan Sulaeman yang main di luar negeri, dianggap punya peran signifikan.

Dengan skuad muda, Timnas Indonesia yang awalnya direhkan malah bisa menembus babak final Piala AFF. Sontak, pemain-pemain yang bersinar pun dinantikan bakal segera menyusul Asnawi atau Witan.

Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-yong sendiri mengakui perah para pemainnya yang merantau. Ia juga berharap daftar pemain yang mengadu nasib di negeri orang bertambah.

"Memang hal ini sangat positif bagi Timnas Indonesia. Semoga ini bisa menjadi langkah yang baik bagi para pemain Timnas Indonesia," kata Shin Tae-yong saat mengomentari pengaruh pemain dari luar negeri untuk Timnas Indonesia, belum lama ini.

"Saya berharap para pemain Indonesia bisa bermain di luar negeri, di Liga Jepang, Liga Korea Selatan, hingga Eropa. Jadi, mereka bisa belajar budaya sepakbola di negara maju. Dengan begitu, pasti akan ada perkembangan untuk sepak bola Indonesia," ujar Shin Tae-yong.



PUTARAN LIGA 3 NASIONAL

PSKB Bukittinggi Terus Menuai Hasil Positif

Khazanah - PSKB Bukittinggi terus menuai hasil positif dalam laga uji coba jelang Putaran Nasional Liga 3.

Skuad asuhan Gusnedi Adang mengalahkan Kopi Mos FC dengan skor 1-0 di Stadion Atch Ngarai, Sabtu 8 Januari 2022.

Kopi Mos FC merupakan tim asal Kecamatan Matur yang dalam pertandingan ini, diperkuat sejumlah pemain Liga 2 Indonesia maupun Liga 3 Sumbar.

Sejumlah pemain top yang tampil memperkuat Kopi Mos seperti Ikhsan Nul Zikrak (Rans Cileng FC), Firman Juliansyah (Semen Padang), Mardiono (AHHA Ps Pati) dan Wiranto (PSPS).

Para pemain ini pulang ke Sumbar karena jeda kompetisi.

Jalannya Pertandingan
Baru beberapa menit, PSKB langsung mendapat peluang saat Wahyu Ramadhan lolos dari pengawalan bek Kopi Mos, sayangnya sontekan Wahyu melesar.

Sepanjang babak pertama, PSKB terus menekan namun tak

ada gol tercipta. Sementara Kopi Mos terlihat lebih mengandalkan serangan balik yang dimotiri oleh pemain dari klub milik Rafi Ahmad, Ikhsan Nul Zikrak.

Di babak kedua, PSKB masih menguasai pertandingan. Sejumlah peluang emas berhasil didapatkan, sayangnya penampilan apik Kiper Kopi Mos menggagalkan peluang. Di awal babak kedua, Ikhsan Nul Zikrak ditarik keluar.

Kopi Mos bukan tanpa peluang, namun buruknya penyelesaian akhir, membuat Kopi Mos gagal mencetak gol.

Terus menekan, akhirnya di penghujung babak kedua PSKB berhasil unggul lewat tendangan terukur Iping hasil umpan silang Angga.

Di sisa pertandingan, PSKB mencatat 2 peluang tambahan namun skor 1-0 bertahan hingga akhir.

Dalam 2 laga uji coba sebelumnya pasca jadi kampiun Liga 3 Sumbar, PSKB menundukkan Serofa FC 9-1 dan menahan imbang SKO Sumbar 1-1. (*)



KHAZANAH

MAU PASANG IKLAN ?

Hubungi :
0751-8952448
HP/WA :
081363400050
08126777345

TOKO MAS MURNI

Ruko Rajawali Tahap II Padang Telp. 0751 08533

BERHIAS - MENABUNG 4 VALUTA ASING

- 1. Berhiasan Emas dengan Berhiasan Perak
- 2. Layanan Memerangkah
- 3. Menjual Emas dan Perak

ONE STOP SERVICE

Pusat Perhiasan & Perhiasan Berkualitas

Yuk Ikutan, Kompetisi IndiHome Generasi Prestasi

Bersama IndiHome

Hadiah Total Ratusan Juta Rupiah

#BelajarTanpaBatas

AC/PC dan Download Aplikasi IndiHome

Keunggulan

1. Pupuk Majemuk NPK yang diperkaya dengan unsur Sulfur dan Zinc
2. Meningkatkan efisiensi & efisiensi penggunaan pupuk
3. Meningkatkan jumlah & mutu hasil panen
4. Hasil racikan bahan baku melalui proses yang tepat, sehingga menghasilkan kualitas campuran produk yang homogen

Distributor Sumatera Barat :
CV. WAHANA PRIMA MANDIRI
Jl. Khatib Sulaiman No. 47 Padang
Telp/HP : 085336011403

Ini Jawaban Mahyeldi Terkait Rencana Kebijakan Absensi Subuh ASN

Padang, Khazanah— Gubernur Sumatera Barat (Sumbar) Mahyeldi Ansharullah meropons kritik terhadap rencana kebijakan absensi subuh bagi aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumbar.

Gubernur Mahyeldi menyebut, kebijakan absensi subuh bukan mengatur apakah ASN menjalankan salat subuh atau tidak.

"Kita mengatur ASN di provinsi pada pagi hari mengirim 'ping' kepada atasannya sebagai tanda mereka telah bangun dan melakukan persiapan," ujar Mahyeldi pada Minggu (9/1) dalam peluncuran Program "ABS-SBK" (Adat Basandi Sara, Sara Basandi Kitabullah) di Masjid Raya Sumbar.

Dengan adanya absensi subuh, kata Mahyeldi, ASN dapat melakukan berbagai kegiatan sebelum masuk kerja, termasuk salat subuh, sehingga tidak terlambat datang ke kantor.

Mahyeldi menyayangkan adanya pihak-pihak yang memperlincir konteks kebijakan tersebut.

"Ada yang mengatakan Pemprov Sumbar menghitungkan perempuan yang sedang haid,

Naudzubillah," ujarnya.

Mahyeldi memastikan kebijakan absensi subuh terus dilanjutkan.

"Kita tak akan berhenti untuk melakukan kebaikan-kebaikan. Silakan mereka bergumam sesuai dengan keinginan mereka," ujar Mahyeldi.

Sebelumnya, pegiat media sosial, Eko Kunthadi mengkritik rencana kebijakan Gubernur Sumbar tersebut melalui video yang diunggah di YouTube.

Bahkan dalam beberapa bagian narasinya, Eko Kunthadi cenderung mengolok-olok.

Eko Kunthadi selama ini dikenal sebagai pegiat sial yang membela kebijakan pemerintah (pusat). Ia sering berhadapan dengan para pengkritik pemerintah. Untuk hal ini, Eko yang dekat dengan Denny Streggar dan Abu Janda—keduanya juga sering membela pemerintah—bahkan dituduh sebagai buzzer pemerintah (pusat).

Menurut Eko Kunthadi, tidak ada hubungannya absensi subuh dengan peningkatan kinerja ASN.

Bahkan, kata Eko lagi, kebijakan absensi subuh justru bukan wilayah Gubernur, tetap merupakan

masalah privat tiap-tiap ASN karena bukan dalam waktu kerja.

"Aktivitas pegawai di luar kantor, apalagi aktivitas di rumah dan di luar jam kerja normal, itu gak bisa diatur sebab urusan privat. Kebablasan," kata Eko dalam kanal YouTube *CoRoTV*.

Dalam video itu, Eko yang berusaha menggunakan narasi lucu, justru cenderung mengolok-olok.

Menurut Eko, tidak ada korelasi antara absensi subuh dengan meningkatnya disiplin dan produktivitas di tempat kerja.

"Perencana pegawai Pemprov Sumbar bangun subuh kalau kantor kelurahan pukul 08.00 masih sepi. Perencana kalau mereka bangun untuk absensi subuh, setelah itu mereka tidur lagi dan datang ke kantornya pukul 11.00," ujarnya.

Eko menambahkan, seharusnya Pemprov Sumbar mengeluarkan kebijakan yang didasarkan atas seberapa giat pegawainya melayani masyarakat.

"Yang dibutuhkan masyarakat adalah pegawai

yang melayani mereka, tidak ada pungi," ujar Eko.

Menurut Eko, jika Pemprov Sumbar ingin mengeluarkan kebijakan yang meningkatkan produktivitas pegawai, seharusnya punya indikator yang jelas, seperti seberapa puas publik terhadap pelayanan mereka.

Janggalanya lagi kata Eko, kebijakan absensi subuh pasti tidak bisa diterapkan pada perempuan yang sedang menstruasi.

"Pegawai Pemprov Sumbar kan enggak semuanya laki-laki, ada juga yang perempuan yang memiliki halangan untuk tidak menjalankan salat seperti ketika sedang menstruasi. Apa semua pegawai perempuan harus melaporkan jadwal menstruasinya?" sindir Eko.

Soal rencana absensi subuh, Juru Bicara Pemprov Sumbar Jasman Rizal sebelumnya menyebutkan, kebijakan itu memang sedang dalam proses.

Namun, dia mengaku belum tahu detail seperti apa kebijakan yang akan diatur dalam surat edaran gubernur tersebut. ■ ***/Novrizal Sadewa.**

Banjir Diakibatkan Tambang Galian C

Arosuka, Khazanah— Banjir melanda dua Jorong di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok sekitar pukul 17.00 WIB, Sabtu (8/1). Akibatnya 50 unit rumah terdampak banjir dan puluhan KK yang jadi korban membutuhkan bantuan makanan dan pakaian, serta selimut.

Kalaska BPBD Kabupaten Solok, Armen membenarkan peristiwa banjir tersebut dan mengatakan bahwa tim BPBD dan Tagana serta Tim Reaksi Cepat (TRC) setempat sudah menuju lokasi banjir.

"Banjir diakibatkan intensitas hujan yang cukup tinggi sampai saat ini. Dan air berasal dari bukit karena memang dilokasi kurang pohon penyangga," katanya dihubungi, Sabtu malam (8/1).

Pihaknya menaksir setidaknya lebih dari 50 unit rumah warga serta puluhan KK yang terdampak banjir tersebut.

"Tim masih melakukan identifikasi dan pendataan dilapangan sehingga belum dapat data yang terdampak," bebarnya.

Menurutnya, jorong yang terdampak banjir yakni Air Dingin dan jorong Batang Hari nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti.

"Daerah itu memang rawan banjir dan longsor karena berada di lokasi tambang galian-c. Jadi banjir berasal dari bukit dan mengalir ke jalan dan pemukiman warga hingga badan jalan nasional," bebarnya.

Dia mengatakan akses ruas jalan nasional dari Solok - Solok Selatan maupun sebaliknya menjadi terhambat dan sulit dilalui kendaraan karena air sampai ke

badan jalan.

"Otomatis kendaraan macet. Kami imbau warga senantiasa waspada menghadapi bencana alam longsor dan banjir," tutupnya.

Dampak yang ditimbulkan oleh banjir di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok merendam rumah warga dan sarana ibadah Masjid.

"Saat ini warga, BPBD dan Damkar dan OPD lainnya sedang berupaya untuk membantu membersihkan sarana, fasum dan material akibat banjir," kata, Armen.

Armen menambahkan bahwa selain rumah warga, banjir juga merendam satu unit Masjid Nurul Yakin. Sementara, imbuhnya, untuk bantuan logistik malam ini dan besok akan dikirimkan kelokasi secara bertahap.

Sementara, akses jalan nasional di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat sudah bisa dilalui kendaraan, dari arah Solok Selatan maupun sebaliknya.

Sebelumnya, pihaknya mengaku akibat banjir warga yang terdampak membutuhkan pasokan air bersih dan selimut serta sembako.

"Yang sangat dibutuhkan masyarakat adalah air bersih karena



TERDAMPAK- Banjir melanda dua Jorong di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok sekitar pukul 17.00 WIB, Sabtu (8/1) Akibatnya 50 unit rumah terdampak banjir dan puluhan KK yang jadi korban membutuhkan bantuan makanan dan pakaian, serta selimut (foto: Ist/net).

sumber air bersih cukup untuk sehari-hari," ujar Armen.

Menurutnya, berdasarkan data sementara bahwa ada 21 rumah yang terendam banjir dengan jumlah 88 orang warga terdampak

banjir.

"Sedangkan air bersih untuk membersihkan rumah warga, kami juga sudah hubungi unit Damkar agar bisa memberikan pasokan air," katanya.

Banjir melanda dua Jorong di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat diperkirakan pada pukul 17.00 WIB, Sabtu (8/1).

"Banjir diakibatkan intensitas hujan yang cukup tinggi sampai saat ini. Dan air berasal dari bukit karena memang dilokasi kurang pohon penyangga," kata Armen ■ ***/Riswan Jaya.**

Kios Pedagang Pasar Ibu Dilahap Si Jago Merah

Payakumbuh, Khazanah— Musibah kebakaran terjadi di Pusat Pertokoan Pasar Ibu Blok Barat sekitar pukul 00.30 WIB, Minggu (9/1) dini hari.

Pemadam Kebakaran Kota Payakumbuh langsung meluncur ke lokasi kejadian setelah menerima laporan dari warga yang datang ke posko damkar dengan mengendarai sepeda motor.

Beruntung laporan dari warga ini cepat datang, sehingga Damkar dengan cepat dapat memadamkan api sebelum merembet ke bangunan lainnya karena banyak lapak pedagang terbuat dari kayu.

"Alhamdulillah, kita sangat mengapresiasi kecepatan warga yang memberikan informasi, sehingga kita bisa melakukan proses pemadaman dan pendinginan," kata Kabid Damkar Kota Payakumbuh Budi Kurniawan yang ikut turun ke lokasi kejadian.

Kabid Budi Kurniawan yang saat itu didampingi Kasi Ops Eci, Kasi Spras Doni Bahtiar, Danton H Indra Jaya, serta Danru 2 Indra

Junaidi menyebut pihaknya menurunkan seluruh armada ke lokasi dengan dibantu 2 unit armada dari Kabupaten Limapuluh Kota.

"Proses pemadaman memakan waktu 15 menit, ditambah proses pendinginan selama kurang lebih setengah jam, tidak ada korban jiwa, tetapi pedagang mengalami kerugian materiil karena dagangannya ikut terbakar, sementara sumber api masih diselidiki pihak berwajib," kata Budi.

Dihubungi terpisah, Kasi Trinitis Dinas Koperasi dan UKM Kota Payakumbuh Rababek menyampaikan ada 2 kios warga yang terbakar. Pihaknya mengapresiasi ketangkasan damkar sehingga api tak sampai melahap gedung pertokoan dan kios pedagang lainnya.

Rababek juga menegaskan musibah bisa kapan saja terjadi, Dinas Koperasi dan UKM selama ini sudah mengasikan tranrib untuk berpatroli di kawasan pasar



SELAMAT- Petugas Damkar Payakumbuh berupaya menyelamatkan barang dagangan pemilik kios saat terjadi kebakaran terjadi di Pusat Pertokoan Pasar Ibu Blok Barat sekitar pukul 00.30 WIB, Minggu (9/1) dini hari (foto: Ist/net).

serta juga ada juga warga dan pedagang yang melakukan ronda secara swadaya.

"Dari musibah ini kita tentu semakin waspada, kami apresiasi kecepatan laporan warga dan kecepatan damkar melakukan tugas mulia," kata Rababek.

Warga bisa meminta bantuan damkar untuk penyelamatan jiwa, atau evakuasi hewan berbisnis dan berbahaya seperti tawon, biawak, ular, dan hewan lainnya dengan menghubungi cepat response Pemadam Kebakaran di nomor 0752-92913 ■ **Lili Yuniati.**

Diskusikan Hukum FWKN

Padang, Khazanah— Forum Wartawan Kejaksaan Negeri (FWKN) Padang, melakukan diskusi santiaf dengan Kejaksaan Negeri (Kejari) Padang. Dimana dalam diskusi tersebut, dipimpin oleh kasi intelijen (kasi intel) Kejari Padang Roni Saputra.

Salah satu diskusi tersebut adalah, mempererat silaturahmi antara wartawan, khususnya awak media yang tergabung dalam FWKN. Menurut Kasi intel Kejari Padang Roni Saputra, Kejari Padang terus melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

"Kita terus meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, sehingga masyarakat menjadi puas apa yang berikan,"katanya, saat didampingi Kasubis Intel Mey Hendra, Jumat (7/1) kemarin.

Ditambahkannya, Kejari Padang saat ini terus berbenah sehingga menjadi yang lebih baik lagi dalam berkerja.

"Saat ini kami memiliki podcast, yang mana kami akan mengundang narasumber-narasumber, sehingga masyarakat mendapatkan informasi khususnya masalah hukum,"ujarnya.

Menurutnya, di Indonesia ada 10 Kejari yang memiliki podcast, mudah-mudahan dengan adanya ini, dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang hukum atau isu-isu yang lain. Usai bincang-bincang santai di cafe corner, Gor Agus Salim Padang, sambil menikmati secangkir kopi hitam. Kasi Intel Kejari Padang, melakukan foto bersama dengan FWKN ■ **Murdiansyah Eko.**

PKL di Fasum Diterbitkan

Padang, Khazanah— Sejumlah Pedagang Kaki Lima (PKL) diterbitkan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang menggunakan fasilitas umum (Fasum) di beberapa titik di wilayah Kota Padang.

Penerbitan itu dilaksanakan di kawasan Tunggal Hitam, tepatnya di sepanjang jalan depan tempat pemakaman umum, serta di kawasan Bundaran Air Mancur Pasar Raya, depan Masjid Muhammadiyah, Jumat (7/1).

Kasat Pol-PP Padang, Mursalin, mengatakan, hal ini dalam rangka menjaga ketertiban dan keindahan Kota Padang, dan penerbitan terhadap PKL yang tidak pada tempatnya dan melanggar Peraturan daerah (Perda) yang tertuang dalam Perda No. 5 tahun 2011, tentang ketertiban Umum dan ketenteraman Masyarakat.

"Kita akan lakukan penerbitan secara terus menerus terhadap Pedagang seperti Pedagang Kaki Lima (PKL) yang memakai Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial, dalam rangka menjaga keindahan dan menjaga ketertiban, guna mengembalikan fasilitas tersebut ke Fungsi seharusnya," jelas Mursalin, dalam keterangan persnya yang diterima.

Lebih lanjut, Mursalin berharap kepada seluruh masyarakat kota Padang, agar taati aturan yang ada dan sama-sama menjaga untuk Kota Padang tercinia ■ ***/Novrizal Sadewa.**

Residivis Bertato Kembali Ditangkap Polres Payakumbuh



BERULAH- Berulang kali keluar masuk sel, tidak membuat Jera laki-laki bertato ini kapok, kali ini dia kembali meringkuk dalam sel Mapolres Payakumbuh akibat berulang kembali dalam kasus pencurian kendaraan bermotor roda dua (foto: Lili Yuniati).

Penangkapan tersangka OL berawal laporan warga adanya tindakan pencurian kendaraan roda dua yang terjadi di kelurahan Koto Panjang Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timor setelah Tim Satreskrim Payakumbuh cukup bukti dan saksi, maka penyelidikan langsung dilakukan dan hal ini mengarah pada pelaku OL.

Setelah Tim Satreskrim Mapolres Payakumbuh cukup bukti, Tim langsung berangkat ke rumah di Bengkalis Riau, tepat di awal tahun 2022, OL di tangkap di sebuah rumah di pinggir tempat di Payakumbuh," jelas AKP Akno Pilindo di dampingi Kanit Reskrim Aiptu Efril dan anggota lapangan lainnya.

Menurut pengatan tersangka OL, selain pencurian sepeda motor, OL juga melakukan aksi jambret di berbagai tempat di Payakumbuh, nekat untuk mencari sasarannya Priya yang mempunyai 7 istri ini menggunakan kendaraan hasil

curiannya, semua hasil kejahatan menjambret ke sebanyak handphone milik wanita yang jadi sasarannya.

Kapolres Payakumbuh AKBP Alex Prawira, melalui Kasat Reskrim AKP Akno Pilindo di dampingi kanit reskrim Aiptu Efril, Minggu (8/1) membenarkan penangkapan tersangka OL.

"Iya tersangka kami tangkap dengan cukup bukti dan melakukan pengejaran sampai ke Riau, selain melakukan pencurian kendaraan roda dua, tersangka juga melakukan 12 kali penjambratan di berbagai tempat di Payakumbuh," jelas AKP Akno Pilindo di dampingi Kanit Reskrim Aiptu Efril.

"Saat ini tersangka sudah kita amankan di Mapolres Payakumbuh di Jalan Pahlawan Labuah Basiling guna penyelidikan lebih lanjut, berikut barang bukti 2 unit sepeda motor merek Yamaha RX King, Scoopy dan sebuah kunci lentera ■ **Lili Yuniati.**

Kepuasan Publik Jadi Warisan Jokowi Setelah 2024

Jakarta, Khazanah—Peneliti Indonesia Elections and Strategic (indEX) Research Reza Reinaldi menilai tingkat kepuasan publik atas kinerja Presiden Joko Widodo yang mencapai 82,1 bisa menjadi warisan yang ditinggalkan kepada masyarakat setelah 2024.

"Ini harus bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya agar menjadi legacy," kata dia melalui keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Minggu.

Hal tersebut lanjut dia, sebagai catatan selama satu setengah periode Jokowi menjabat. Jokowi lebih fokus dalam urusan dalam negeri utamanya mengencakan pembangunan infrastruktur.

Berdasarkan survei yang dilakukan indEX, memasuki pada 2022 sebanyak 82,1 persen publik

merasa puas terhadap kepemimpinan Presiden Jokowi. Tingginya tingkat kepuasan tersebut tidak lepas dari beberapa kebijakan yang diambil oleh pemerintah.

Sebagai contoh pemerintah menyatakan memperketat karantina setelah insiden lonjonya seorang figur dengan menyapa petugas. Kebijakan karantina menjadi penting untuk mencegah transmisi lokal varian omicron selain pembatasan perjalanan dari sejumlah negara berisiko.

Pemerintah juga sedang mempersiapkan program vaksinasi booster yang diyakini bisa meningkatkan kekebalan imunitas. Sebelumnya, program vaksinasi anak-anak usia 6 hingga 11 tahun sudah digulirkan seiring pembukaan sekolah

untuk pembelajaran tatap muka 100 persen.

Imbasnya, pada tahun 2022 Indonesia juga dipercaya memimpin Presidensi G20 yang merupakan forum negara-negara besar di dunia. Tidak sampai di situ, berlanjut pada 2023 Indonesia kembali mendapat giliran untuk memimpin sebagai Ketua ASEAN.

Hal tersebut, kata dia, menunjukkan dunia makin mengakui peran strategis Indonesia di kancah internasional maupun kawasan. Di tengah upaya pemulihan ekonomi global dan upaya transisi dari pandemi menuju endemi, posisi Indonesia menjadi strategis dalam 1 hingga 2 tahun ke depan.

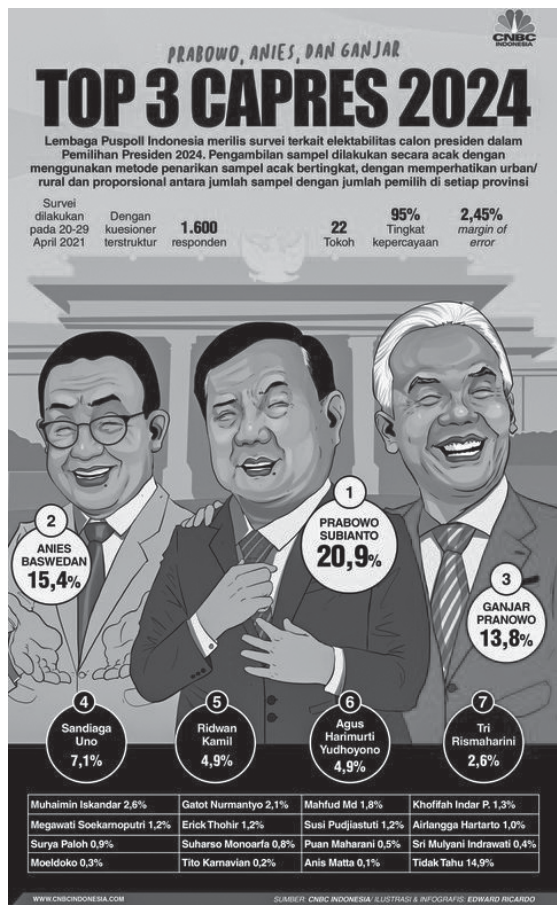
"Jokowi harus mampu mengelola antara tarikan

peran internasional dengan urusan domestik," ujarnya.

Kendati demikian, indEX menemukan masih ada sebanyak 17,3 persen publik merasa tidak puas di antaranya 2,0 persen tidak puas sama sekali dan sisanya tidak tahu/tidak menjawab 0,6 persen.

Survei indEX Research dilakukan pada 26 Desember 2021 hingga 5 Januari 2022 terhadap 1.200 orang yang mewakili semua provinsi. Responden dipilih secara acak bertingkat dan diwawancarai secara tatap muka dengan penerapan protokol kesehatan. Untuk margin of error sekitar 2,9 persen dengan tingkat kepercayaan 95 persen. **ryn/ant**

Elektoral Capres Tergantung Cawapres



ELEKTORAL—Posisi calon wakil presiden dinilai akan sangat menentukan dalam menaikkan elektabilitas dan tingkat elektoral calon presiden yang akan maju pada Pilpres 2024 mendatang. **DOK**

Jakarta, Khazanah—Tingkat elektoral calon presiden yang akan maju pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 mendatang, salah

satunya akan tergantung pada hasil survei pilhakanya. Burhanuddin Muhtadi berdasarkan hasil survei pilhakanya.

"Karena pemilu masih dua tahun ke depan, maka calon-calon

presiden membutuhkan pendamping yang bisa membantu menambah atau menaikkan elektabilitas mereka," kata dia saat memaparkan hasil survei Pemulihan Ekonomi Pasca COVID-19, Pandemi Fatigue dan Dinamika Elektoral Jelang Pemilu 2024 di Jakarta, Minggu.

la mengatakan meskipun nama-nama seperti Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan selalu berada di posisi teratas survei opini publik, namun kekuatan elektoral ketiganya untuk menarik pemilih tergantung siapa calon yang akan mendampingi.

"Artinya, siapa di posisi calon wakil sangat menentukan," ujar Burhanuddin Muhtadi.

Masih dari survei yang sama, Indikator Politik Indonesia mengungkapkan Menteri BUMN Erick Thohir merupakan salah satu nama yang potensial. Erick dinilai publik bukan saja mampu menambah elektabilitas calon presiden, tapi juga sisi akseptabilitas (penerimaan).

Menurut Burhan, akseptabilitas penting untuk memuluskan langkah calon presiden dalam kontestasi Pemilu 2024.

"Erick juga relatif bisa diterima di kalangan elite partai politik yang akan mengunggulkan pasangan capres dan cawapres," ujar dia.

Selain Erick, beberapa nama secara konsisten juga diinginkan publik menjadi calon wakil presiden yakni Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno dan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil.

Temuan survei Indikator sebelumnya menempatkan Erick Thohir sebagai tokoh yang paling diinginkan publik sebagai cawapres Pilpres 2024. Bahkan, Erick menjadi tokoh paling populer di antara nama lainnya.

Pada November 2021 nama Erick Thohir selalu berada di puncak jika disandingkan dengan calon presiden yang menjadi favorit hasil survei. Tingginya elektabilitas Erick Thohir juga sejalan dengan hasil survei Voxpoll Center Research and Consulting.

Senada dengan itu, Direktur Eksekutif Voxpoll Center Research and Consulting Pangsi Syawri Chango mengatakan tingginya elektabilitas Erick Thohir disebabkan prestasi dan capaian yang dibuat selama menjabat sebagai Menteri BUMN.

Prestasi tersebut dinilai bisa menjadi modal awal untuk meningkatkan keterlibatan Erick Thohir pada kontestasi Pemilu 2024. **ryn/ant**

KPU-Bawaslu Harus Terampil Kelola Isu

Jakarta, Khazanah—Direktur Democracy and Electoral Partnership (DEEP) Neni Nur Hayati mengatakan anggota komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) yang baru harus memiliki keterampilan tinggi dalam melakukan manajemen isu dan krisis.

"Kita tidak bisa mengetahui bagaimana kondisi nanti saat Pemilu dan Pilkada Serentak 2024. Apakah masih tetap pandemi atau sudah keluar dari kondisi pandemi? Tentu saja berbagai manajemen isu, manajemen krisis, dan manajemen risiko harus menjadi pertimbangan," kata Neni.

Pernyataan tersebut ia sampaikan ketika memberi paparan materi dalam seminar bertajuk "Menyoal Seleksi Penyelenggaraan Pemilu: Prospek dan Tantangan Fit and Proper Test di DPR" yang disiarkan secara langsung di kanal YouTube PUSAKO FHUA dan dipantau dari Jakarta, Minggu.

Neni mengingatkan bahwa para anggota KPU dan Bawaslu yang akan terlibat pada Pemilu dan Pilkada Serentak 2024 harus mampu meminimalisir berbagai risiko yang mungkin terjadi.

Tidak hanya untuk mengantisipasi pandemi COVID-19 yang mungkin masih melanda Indonesia ketika pemilihan berlangsung, tetapi juga untuk mengantisipasi tahapan pemilihan serentak yang akan sangat mungkin berbenturan antara tahapan Pemilu 2024 dan Pilkada Serentak 2024.

"Dengan tidak berubahnya Undang-Undang Pemilu dan Pilkada yang kita tahu ada banyak irisan tahapan, maka kemudian akan sangat mungkin berbenturan. Karena itu, harus pandai manajemen isu, manajemen krisis, dan manajemen risikonya," ucap dia.

Berdasarkan pemantauan yang ia lakukan terhadap tes wawancara melalui siaran langsung di YouTube sejak tanggal 26-30 Desember 2021, Neni menilai bahwa calon komisioner KPU dan Bawaslu kurang menunjukkan kemampuan mereka dalam melakukan manajemen isu, krisis, dan risiko.

Wawancara tersebut, menurut Neni, lebih menunjukkan kemampuan calon komisioner KPU dan Bawaslu dalam menyampaikan gagasan, inovasi, dan kreativitas.

"Tidak bisa sewenang-wenang ketika mengungkap seperti apa inovasi dan kreativitasnya. Seperti apa estimasi anggarannya? Ini harus dihitung secara konkrit dan matang," kata Neni. **ryn/ant**

Tren Elektabilitas Prabowo Turun

Jakarta, Khazanah—Indikator Politik Indonesia merilis hasil survei nasional terbaru terkait elektabilitas calon presiden (capres). Berdasarkan simulasi 19 nama, Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto masih perkas di puncak elektabilitas dengan 24,1 persen. Disusul dengan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo 20,8 persen, dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan 15,1 persen.

"Tiga nama ini yang mencapai dua digit ke atas, yang lain masih satu digit," kata Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia, Burhanuddin Muhtadi, secara daring, Ahad (9/1).

Namun jika dilihat trennya, elektabilitas Prabowo justru mengalami penurunan. Berdasarkan top of mind, elektabilitas Prabowo mengalami penurunan sebesar 1 persen dibanding survei yang digelar November 2021. Saat itu Prabowo memperoleh angka elektabilitas 14 persen. Sementara kini hanya berada di angka 13,1 persen.

Begitu juga dalam tren elektabilitas simulasi 3 nama. Pada November 2021 lalu, Menteri Pertahanan itu memperoleh angka elektabilitas 36,6 persen. Dalam survei Indikator terbaru Prabowo hanya di angka 35,4 persen.

Berbeda dengan tren elektabilitas Ganjar dan Anies. Keduanya justru mengalami kenaikan. Berdasarkan top of mind elektabilitas Ganjar pada bulan November lalu di angka 7,9 persen. Kini elektabilitas Ganjar di angka 8,9 persen. Sedangkan Anies pada survei yang sama kini berada di angka 7,5 persen. Pada survei sebelumnya mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu di angka 6,7 persen.

Begitu juga dalam simulasi 3 nama, Ganjar kini memperoleh angka elektabilitas 31,6 persen. November lalu Ganjar hanya 31,1 persen. Sedangkan Anies di dalam simulasi yang sama kini memperoleh angka elektabilitas 24,4 persen. Lebih tinggi dibanding November lalu yang hanya 24,3 persen.

Diketahui survei dilakukan 6-11 Desember 2021 menggunakan metode multistage random sampling. Adapun total sampel sebanyak 2.020 responden dengan jumlah sampel basis sebanyak 1.220 orang tersebar proporsional di 34 provinsi.

Dari sampel basis 1.220 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error) sekitar 2,9 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen. Responden dilakukan dengan wawancara tatap muka. **ryn/rol**

Keterlibatan Publik Kuatkan Kelembagaan Pemilu

Jakarta, Khazanah—Wakil Direktur Pusat Kajian Politik Universitas Indonesia (Puskapol UI) Hurriyah mengatakan bahwa keterlibatan publik dalam proses seleksi komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dapat berkontribusi dalam penguatan kelembagaan pemilu.

"Keterlibatan publik dalam proses seleksi sebenarnya juga memberi manfaat di dalam mendorong penguatan kelembagaan pemilu. Di dalam konteks fit and proper test (uji kelayakan dan kepatutan, red.), keterlibatan publik akan membantu memberi masukan kepada anggota DPRK," kata Hurriyah.



PARTISIPASI dan keterlibatan publik dalam proses seleksi komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), dinilai dapat berkontribusi dalam penguatan kelembagaan pemilu dalam menghadapi helat demokrasi 2024 mendatang. **DOK**

Pernyataan tersebut ia sampaikan ketika memberi paparan materi dalam seminar bertajuk "Menyoal Seleksi Penyelenggaraan Pemilu: Prospek dan Tantangan Fit and Proper Test di DPR" yang disiarkan secara langsung di kanal YouTube PUSAKO FHUA dan dipantau dari Jakarta, Minggu.

Keterlibatan publik, menurut dia, dapat membantu panitia seleksi dan

Burhanuddin Muhtadi berdasarkan hasil survei pilhakanya.

"Karena pemilu masih dua tahun ke depan, maka calon-calon

Ketiga kriteria tersebut, menurut Hurriyah, penting untuk dimiliki oleh anggota KPU dan Bawaslu yang baru, mengingat akan ada peningkatan kompleksitas Pemilu dan Pilkada serentak pada 2024.

"Kompleksitas ini bukan hanya persoalan teknis persiapan pemilu, tetapi berkaitan dengan potensi persiapan penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada 2024 yang bisa bertabrakan. Orang-orang di lembaga penyelenggara pemilu perlu memiliki kemampuan kepemimpinan dan kemampuan manajerial yang kuat," tutur Dosen Departemen Ilmu Politik FISIP UI ini menegaskan.

Oleh karena itu, ia berpendangan bahwa keterlibatan publik dari awal hingga ke tahap akhir seleksi menjadi sangat penting dalam rangka penguatan publicness atau keterpublikan proses seleksi.

Keterpublikan, menurut Hurriyah, merupakan salah satu permasalahan politik Indonesia saat ini.

"Di mana proses-proses pengambilan keputusan yang penting yang menyuarakan kepentingan orang banyak, dibuka ruangnya untuk publik. Agar publik bisa melihat, memantau, dan mengawal proses tersebut," kata Hurriyah. **ryn/ant**

//foto:



18 Tahun Dharmasraya DPRD Puji Bupati Sutan Riska

Pulau Punjung(Khazanah)- Sejak dimekarkan Kabupaten Dharmasraya dari induknya yakni Kabupaten Sijunjung, kini daerah itu genap berusia 18 tahun. Tentu saja kini Dharmasraya sudah memasuki usia dewasa jika diumpamakan layaknya seorang manusia.

Banyak sudah dinamika yang dululu, kini wajah kabupaten baru itu terlihat cemilang dengan geliat pembangunan baik dilihat dari segi bangunan infrastruktur.

Tentu saja baik dan eloknya sebua negeri tentu saja tergantung pada setiap elemen masyarakatnya, mulai dari rakyat, wakil rakyat sampai pada tahap pemimpin itu sendiri.

Di negeri petro dolar, keselarasan antara eksistensi dan keglafati romannya sangat terjalin dengan baik, alhasil dari seya sekata itu tadi tentu saja berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan eloknya sarana dan prasarana penunjang semisal infrastruktur.

Bak biasanya saja, setiap hari jadi tentu saja rutinitas DPRD wajib melaksanakan sidang paripurna istimewa, konteksnya dalam rangka memperingati hari jadi Kabupaten Dharmasraya.

Pada sidang dewan kali ini, atusias tokoh-tokoh masyarakat yang menghadiri paripurna itu terlihat ramai, hal itu makin mengesakan optimisme semua kalangan akan menatap hari esok yang semakin baik dan Kabupaten Dharmasraya semakin maju.

Kemudian pada sesi sidang, senjung masmasa kepemimpinan Bupati Sutan Riska Tuanku Kerajaan, selalu terdengar dari lontaran kata-kata Ketua DPRD Dharmasraya Paryanto pada Rapat Paripurna Istimewa DPRD dalam rangka HUT ke 18 Dharmasraya, Kamis (7/1).

Menurutnya, sinergi dan hubungan yang harmonis antara pemerintah daerah dan DPRD selama ini telah terjalin erat dalam membangun Dharmasraya, dan perlu dipertahankan dimasa akan datang.

"Saat ini Kabupaten Dharmasraya dipimpin Bupati Sutan Riska Tuanku Kerajaan dan Wakil Bupati Dasril Panin Dt Labuan. Pada periode kedua Sutan Riska Tuanku Kerajaan, Dharmasraya mengabdikan dan menjelma menjadi kabupaten yang dapat sejajar dengan kabupaten/kota yang ada di Sumatera Barat, bahkan se Indonesia" terangnya.

Semula Kabupaten Dharmasraya dari daerah Berkembang menjadi Kabupaten Maju sesuai klasifikasi Indeks Desa membangun Tahun 2021 yang dituangkan dalam keputusan Dirjend Pembangunan Desa dan Pedesaan Kemendes PDTT Tahun 2021.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari komitmen Pemerintah Daerah untuk menggerakan semua potensi dan dukungan untuk memajukan Nagari yang ada di daerah ini.

Bukan hanya itu Lanjut Paryanto, Bupati telah membicarakan dengan telah disetujui feeder toll Dharmasraya - Kuantan Singingi-Rengat yang direkomendasikan sebagai bagian rencana pengembangan jalan bebas hambatan oleh Kementerian PUPR.

Diharapkan pembangunan feeder toll nantinya meningkatkan perekonomian masyarakat Dharmasraya dan sekitarnya, dan pada akhirnya daerah ini akan sama majunya seperti kerajaan Dharmasraya pada masa silam itu.

"Kita telah melihat dan merasakan kemajuan yang telah dicapai, baik yang berjalan dalam waktu singkat maupun secara bertahap sesuai dengan RPJMD," ujarnya.

Paryanto menambahkan, saat ini Bupati Sutan Riska Tuanku Kerajaan menjabat sebagai Ketua Umum APKASI yang dapat menjembatani berbagai aspirasi masyarakat ke pemerintah pusat.

"Di usianya 18 tahun, dengan tema perayaan 'Dharmasraya Maju', kita tentu menginginkan daerah ini semakin menunjukan perbaikan disegala lini,"imbuhnya.

Jika merujuk pada visi RPJMD Dharmasraya tahun 2021-2026, maju diartikan Dharmasraya menjadi pusat pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial yang berdaya saing pada wilayah bagian tenggaran Provinsi Sumatera Barat.

Ia berharap pada periode keduanya ini, hendaknya sakin banyak penempatan dana pusat di daerah ini. Seperti, pembangunan infrastruktur, bantuan sosial, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, dirinya juga berharap kepada gubernur Sumatera Barat. Agar pemerintah provinsi dapat memperbaiki jalan provinsi yang saat ini rusak berat.

Sedangkan untuk pendidikan, Paryanto juga meminta, agar pemerintah provinsi bisa melihat dan meningkatkan kualitas pendidikan ditingkatan SLTA.

"Karena urusan pendidikan tingkat SLTA berada pada pemerintahan provinsi, tentunya kita berharap agar Dharmasraya juga diperhatikan," harapnya.

Peringatan HUT Kabupaten Dharmasraya ini juga ikut di hadiri Gubernur Sumatera Barat H. Mahyeldi Ansharullah, S.P beserta ibu, Bupati Dharmasraya Sutan Riskha' Tuanku Kerajaan,S.E beserta ibu dan Wakil Bupati Dharmasraya Daril Panin Dt. Labuan beserta ibu, Sekretaris Daerah, Forkopinda serta tamu undangan Bupati/ walikota se provinsi Sumatera Barat.

Tampak juga Bupati/Walikota Daerah tetangga dan Ketua DPRD se Sumatera Barat dan Daerah Tetangga Kabupaten Dharmasraya, Tokoh Pemekaran, Pimpinan Instansi Pertikal, Ninik Mamak Bundo Kandung.(*)



Ketua DPRD Dharmasraya Paryanto.SH.



BUPATI Sutan Riska Tuanku Kerajaan, SE.



KETUA DPRD bersama istri lakukan tabur bunga diatas makam mantan Bupati Ahmad Munawar.



BUPATI Tabur bunga diatas makam mantan Bupati Dharmasraya Ahmad Munawar.



ANGGOTA DPRD Dharmasraya bacakan doa saat lakukan ziarah dimakam mantan Bupati Dharmasraya.



FOTO BERSAMA para pimpinan DPRD bersama Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi Ansharulla dan Bupati Sutan Riska Tuanku Kerajaan.

Pulau Punjung (Khazanah)- Dua tahun terakhir, perayaan hari jadi Dharmasraya dilakukan ditengah pandemi. Meski didalam guncangan pandemi, namun perayaan itu tetap menjadi momen perbaikan bagi pemerintah daerah.

Beradanya Dharmasraya pada level kedua dengan capaian dosis Vaksin pertama 74,8 persen, dan Vaksin kedua 49,8 persen, hendaknya tidak serta merta membuat masyarakat lengah.

Hal itu yang dikemukakan Bupati Sutan Riska Tuanku Kerajaan pada perayaan HUT Kabupaten Dharmasraya ke 18 tahun.

Semua itu, kata putra Wali Nagari Sungai Rumbai itu, tidak terlepas dari peran serta DPRD, TNI, Polri serta seluruh lini hingga ke pemerintahan terendah. "Sepanjang bersama, semua bisa kita lakukan dan yang berat akan terasa ringan," sebutnya.

Selain fokus pada penanganan Covid-19, pihaknya bersama dengan DPRD, terus berupaya melakukan pembangunan infrastruktur disegala bidang guna peningkatan ekonomi sosial budaya dan keagamaan.

Seperti, pembangunan Masjid Agung yang secara fisik sudah selesai dikerjakan, dan saat ini sedang dilakukan pembangunan pagar, halaman masjid, serta taman.

"Alhamdulillah pembangunan dua Gedung Pengadilan juga telah rampung dan tinggal peresmian saja," ungkapnya.

Selain itu, progres usulan pembangunan Feeder Tol Dharmasraya-Kuansing-Rengat, saat ini tengah dalam proses penyajian pra Studi Kelayakan dan sudah mendapat respon positif dari menteri.

"Pengembangan kawasan Cagar Budaya Candi Pulau Sawah, pada tahun 2022 ini juga telah disetujui oleh Bapak menteri," jelasnya.

Sutan Riska juga mengatakan, bahwa untuk mendekatkan pelayanan masyarakat dalam pengurusan Paspor, pihaknya, pada tahun 2022 ini akan mengoperasikan Kantor Imigran di Kantor SNPT PISA dan PSPA WS Batang Hari Balai Wilayah V.

"Kita sudah bekerjasama dengan pihak Kanwil Menkum HAM Provinsi Sumatera Barat," katanya.

Ia menyebutkan, dari data yang ada, pada tahun 2016, ada 2n nagari tertinggal dan delapan sangat tertinggal. Sementara pada tahun 2021, Nagari mandiri ada lima, nagari maju 20, berkembang 24, tertinggal tiga nagari. (Nagari Bani, Bonjol dan Nagari Lubuk Besar).

"Keberhasilan yang dicapai, bukan Keberhasilan kami, tetapi merupakan prestasi seluruh lapisan masyarakat dan akan menjadi motivasi bagi kita semua," ungkapnya (*).



SUASANA sidang Paripurna Istimewa HUT Kab Dharmasraya ke18 tahun



SEKWAN